



LAPORAN AKTUALISASI

**PENINGKATAN MINAT MEMBACA SISWA KELAS VI DENGAN
MENERAPKAN *READING JOURNAL* DI SD NEGERI 81 PEKANBARU**

**DISUSUN OLEH :
SRI FENNY, S.Pd
A22.4.32**

**PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III ANGKATAN XXII**

**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
2021**



**LEMBAR PERSETUJUAN
EVALUASI PELAKSANAAN AKTUALISASI**

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XXII
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI REGIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2021

NAMA : SRI FENNY, S.Pd
NIP : 198707012020122007
INSTANSI : SD NEGERI 81 PEKANBARU
JABATAN : AHLI PERTAMA – GURU KELAS
NDH : A22.4.32

**“PENINGKATAN MINAT MEMBACA SISWA KELAS VI DENGAN
MENERAPKAN *READING JOURNAL* DI SD NEGERI 81 PEKANBARU”**

Disetujui untuk disampaikan pada **Evaluasi Pelaksanaan Aktualisasi** Pelatihan Dasar
Golongan III Angkatan XXII Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi tahun 2021

Bukittinggi, September 2021
Menyetujui,

Coach

Mentor

RETWANDO, S.Kom, M.Si
NIP. 19880328 201101 1 004

Hj. RUSNAH, S.Pd
NIP. 19620319 198210 2 002

Mengetahui,
Koordinator Pelatihan

DEFRIMEN, M.Si
NIP. 19740902 200801 1 001



**LEMBAR PENGESAHAN
EVALUASI PELAKSANAAN AKTUALISASI**

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XXII
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI REGIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2021

NAMA : SRI FENNY, S.Pd
NIP : 198707012020122007
INSTANSI : SD NEGERI 81 PEKANBARU
JABATAN : AHLI PERTAMA – GURU KELAS
NDH : A22.4.32

**“PENINGKATAN MINAT MEMBACA SISWA KELAS VI DENGAN
MENERAPKAN *READING JOURNAL* DI SD NEGERI 81 PEKANBARU”**

Telah diseminarkan dan disempurnakan berdasarkan masukan dari Evaluator, Coach,
dan Mentor pada tanggal Juli 2021

**Bukittinggi, September 2021
Menyetujui,**

Coach

Evaluator

RETWANDO, S.Kom, M.Si
NIP. 19880328 201101 1 004

SHOHIBUL AZMI RIVAL, SE., M.Si
NIP. 19751013 200801 1 001

Mengetahui,
Kepala PPSPDM Kemendagri Regional Bukittinggi

H. SARJAYADI, SS
NIP. 19700304 199603 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanalahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta kekuatan sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan aktualisasi dengan judul **“Peningkatan Minat Membaca Siswa Kelas VI dengan Menerapkan *Reading Journal* di SD Negeri 81 Pekanbaru”**. Penulis sebagai peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Pemerintah Kota Pekanbaru tahun 2021 di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru. Penyusunan laporan aktualisasi ini tidak lepas dari dukungan serta bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu teriring do'a dan ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Sarjayadi, S.S selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi.
2. Bapak Defrimen, M.Si selaku koordinator pelatihan PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi
3. Bapak Retwando, S.Komp, M.Si selaku *Coach* yang senantiasa selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan rancangan aktualisasi ini.
4. Ibu Hj. Rusnah, S.Pd selaku Plt. Kepala Sekolah Dasar Negeri 81 Pekanbaru sekaligus sebagai Mentor yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan rancangan aktualisasi ini.
5. Bapak dan Ibu Widyaiswara Pelatihan Dasar yang telah memberikan motivasi dan ilmu yang bermanfaat selama penulis mengikuti Pelatihan Dasar bersama Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Bukittinggi.
6. Bapak dan Ibu Panitia Kegiatan Pelatihan Dasar yang telah memberikan pelayanan sebaik-baiknya selama penulis mengikuti Pelatihan Dasar
7. Keluarga penulis yang selalu memberikan perhatian, dukungan serta do'a selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan rancangan aktualisasi ini.

8. Seluruh rekan-rekan peserta Latsar CPNS Golongan III Angkatan XXII yang saling memberikan motivasi dan masukan selama kegiatan Pelatihan ini berlangsung.
9. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian rancangan aktualisasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan aktualisasi ini masih terdapat banyak kekurangan, akan tetapi semoga segala kegiatan yang dilaksanakan dapat bermanfaat bagi semua. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis akan menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang. Semoga laporan aktualisasi ini dapat memberikan kontribusi positif serta manfaat bagi kita semua, Aamiin.

Pekanbaru, September 2021
Penulis

Sri Fenny, S.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	3
C. PROFIL INSTANSI	4
1. Gambaran Umum.....	4
2. Visi Misi Sekolah.....	5
3. Nilai – Nilai Oeganisasi	6
D. ROLE MODEL.....	7
BAB II PERUMUSAN GAGASAN.....	9
A. IDENTIFIKASI ISU	9
B. DESKRIPSI ISU.....	11
C. PENETAPAN CORE ISU	16
D. RUMUSAN ISU	17
E. PENYEBAB ISU	17
F. GAGASAN AKTUALISASI	19
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI.....	20
A. MATRIK RANCANGAN AKTUALISASI.....	20
B. MATRIK REKAPITULASI	33
C. MATRIK VISI MISI DAN TATA NILAI ORGANISASI	35
D. MATRIK KETERKAITAN DENGAN KEDUDUKAN DAN PERAN ASN	36

BAB IV CAPAIAN AKTUALISASI	37
A. Realisasi Kegiatan Aktualisasi dan Nilai – nilai Mata Pelatihan	37
B. Kegiatan Tindak Lanjut	76
BAB V PEENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR REFERENSI	79
LAMPIRAN.....	80
BIODATA PESERTA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Identifikasi Isu	9
Tabel 2.2 Jumlah Siswa yang Mencapai KKM	12
Tabel 2.3 Kunjungan Perpustakaan Sekolah	13
Tabel 2.4 Pengumpulan Tugas Ssiwa	15
Tabel 2.5 Penetapan Isu Prioritas dengan Metode AKPL	17
Tabel 2.6 Penetapan Penyebab Isu Prioritas dengan Menggunakan Metode USG.....	18
Tabel 3.1 Matriks Rancangan Aktualisasi	21
Tabel 3.2 Matriks Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai Dasar PNS	33
Tabel 3.3 Matriks Visi Misi Dan Tata Nilai Organisasi	35
Tabel 3.4 Matriks Keterkaitan Dengan Kedudukan Dan Peran PNS	36

DAFTAR GARBAR

Gambar 2.1	Grafik Ketuntasan Belajar Matematika	12
Gambar 2.2	Grafik Kunjungan Perpustakaan.....	14
Gambar 2.3	Grafik Pengumpulan Tugas Siswa.....	15
Gambar 4.1	Rencana Kegiatan	39
Gambar 4.2	Catatan Konsultasi dan dokumentasi	42
Gambar 4.3	Surat Permohonan dan Persetujuan	43
Gambar 4.4	Bahan Bacaan	46
Gambar 4.5	Draf <i>Reading Journal</i>	47
Gambar 4.6	Catatan konsultasi dan dokumentasi.....	50
Gambar 4.7	Bahan Bacaan Final	52
Gambar 4.8	Video Penjelasan <i>Reading Journal</i>	54
Gambar 4.9	Screenshoot Tanya Jawab.....	55
Gambar 4.10	Screenshoot Deskripsi Pemberian Bahan Bacaan	59
Gambar 4.11	Screenshoot Pemberian soal evaluasi dan dokumentasi.....	61
Gambar 4.12	Nilai Evaluasi Siswa.....	63
Gambar 4.13	Rekap Nilai Siswa	64
Gambar 4.14	Daftar Analisis Nilai Siswa	66
Gambar 4.15	Daftar Pengumpulan Tugas	67
Gambar 4.16	Jurnal Siswa.... ..	70
Gambar 4.17	Video Tanya Jawab	71
Gambar 4.18	Draf Laporan... ..	73
Gambar 4.19	Catatan Konsultasi dan konsultasi	74
Gambar 4.20	Laporan Final.. ..	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan jendela dunia. Ungkapan ini secara jelas menggambarkan manfaat membaca, yaitu membuka, memperluas wawasan dan pengetahuan individu. Membaca membuat individu dapat meningkatkan kecerdasan, mengakses informasi dan memperdalam pengetahuan. Dengan membaca dapat membuat seseorang memahami hal-hal atau pengetahuan baru, baik itu sudah diketahui sebelumnya atau belum diketahui sama sekali. Jadi, membaca merupakan salah satu pintu utama untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan.

Salah satu kegiatan utama dalam proses belajar dan mengajar di sekolah adalah membaca. Kebiasaan membaca buku yang dilakukan oleh siswa sangat ditentukan oleh minat siswa terhadap aktivitas membaca. Dengan demikian terlihat bahwa minat menjadi motivator untuk melakukan kegiatan seperti membaca. Kemampuan dan minat baca yang tinggi adalah modal dasar untuk keberhasilan siswa dalam berbagai mata pelajaran. Jika tidak ada minat maka kebiasaan membaca pasti tidak akan berkembang.

Namun pada kenyataannya minat baca yang dimiliki siswa-siswa saat ini nampak rendah, tak terkecuali pada kelas VI SDN 81 Pekanbaru. Dalam kehidupan keseharian, aktivitas bermain lebih mendominasi. Bahkan membaca buku pelajaran pun hanya dilakukan jika ada ulangan atau tes saja.

Terkadang siswa hanya membaca buku atau mengunjungi perpustakaan ketika guru memberi tugas saja sehingga siswa membaca buku hanya untuk sekedar menyelesaikan tugas yang diberikan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SDN 81 Pekanbaru diketahui bahwa perpustakaan sudah dikelola dengan baik. Perpustakaan tersebut memiliki ruarang tersendiri dan juga berisi buku yang terdiri dari buku pelajaran, buku fiksi dan buku penunjang pelajaran lainnya. Salah satu bukti rendahnya minat baca siswa dapat dilihat dari jumlah anak yang mengunjungi perpustakaan sekolah. Siswa kelas VI merupakan siswa kelas atas yang seharusnya memiliki minat baca yang tinggi. Namun jika dilihat dari buku kunjungan perpustakaan sekolah, kunjungan kelas VI ke perpustakaan sangat rendah. Ini menunjukkan minat baca siswa yang masih rendah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari buku kunjungan perpustakaan SD Negeri 81 Pekanbaru diketahui bahwa dari 88 orang siswa kelas VI, hanya 12 orang siswa atau 13,6% siswa yang mengunjungi perpustakaan untuk meminjam buku bacaan pada semester satu. Sedangkan di semester selanjutnya, kunjungan siswa kelas VI ke perpustakaan sekolah tidak mengalami kenaikan yang signifikan. Terbukti dari buku kunjungan perpustakaan di dapat siswa yang mengunjungi perpustakaan hanya 15 orang dari 88 orang siswa atau berkisar 17,4% .

Rendahnya minat membaca siswa kelas VI SD Negeri 81 tidak terlepas dari pengaruh perkembangan teknologi. Di era digital seperti sekarang ini,

siswa dimanjakan dengan banyaknya hiburan yang dapat dengan mudah untuk dilihat siswa. Hal ini membuat siswa lebih senang dengan audio visual dibandingkan dengan teks bacaan. Padahal membaca itu tidak harus dengan buku. Siswa bisa memanfaatkan teknologi yang ada untuk membaca. Selain itu, rendahnya minat membaca siswa juga dikarenakan masih minimnya pembiasaan bagi siswa untuk membaca baik itu di sekolah maupun di rumah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan membuat jurnal membaca harian bagi siswa kelas VI di SD Negeri 81 Pekanbaru. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk menyusun laporan aktualisasi ini dengan judul **“Peningkatan Minat Membaca Siswa Kelas VI dengan Menerapkan *Reading Journal* di SD Negeri 81 Pekanbaru”**. Diharapkan dengan terlaksanya kegiatan aktualisasi ini maka akan dapat meningkatkan minat membaca siswa untuk seterusnya.

B. Tujuan, Manfaat dan Sasaran

1. Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakan rancangan aktualisasi ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Reading Journal* dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas VI SD Negeri 81 Pekanbaru.

2. Manfaat

Pelaksanaan aktualisasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi siswa

1. Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, bukan hanya bisa membaca tetapi memahami isi bacaan.

2. Meningkatkan motivasi siswa untuk membaca dengan membuat *Reading Journal*

b. Bagi guru

Dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui kebiasaan membaca.

c. Bagi sekolah

Dapat menjadi masukan untuk melahirkan lulusan yang cerdas melalui kebiasaan membaca.

3. Sasaran

Sasaran dari penerapan *Reading Journal* ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 81 Pekanbaru.

C. Profil Instansi

1. Gambaran Umum



SD Negeri 81 Pekanbaru adalah salah satu sekolah dasar yang ada di kota Pekanbaru. Sekolah dasar ini terletak di Jalan Gabus Nomor 6 Kelurahan Tangkerang Barat Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. SDN 81 Pekanbaru berdiri sejak tahun 1980 dengan nama SD Inpres. Kemudian berubah nama menjadi SDN 030 Sukajadi. Sekitar tahun 1994 SDN 030 Sukajadi dipecah menjadi dua sekolah yaitu SDN 030 dan SDN 048 Sukajadi. Karena masih terletak dalam satu kompleks, maka SDN 030 dan SDN 048 Sukajadi digabungkan atau dimerger menjadi SDN 030 Sukajadi. Kemudian sekitar tahun 2012 barulah SDN 030 Sukajadi berubah nama menjadi SDN 81 Pekanbaru.

2. Visi dan Misi SD Negeri 81 Pekanbaru

Adapun visi SD Negeri 81 Pekanbaru adalah “Terwujudnya SD Negeri 81 Pekanbaru yang berprestasi, disiplin, berbudi pekerti berdasarkan iman dan taqwa, berbudaya melayu, berwawasan, dan peduli lingkungan”. Adapun misi SD Negeri 81 Pekanbaru adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan peningkatan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan dalam rangka peningkatan profesi dan produktivitas.
3. Menerapkan sikap disiplin, tertib, dan berbudi pekerti serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

4. Mengintegritaskan materi lingkungan hidup (LH) pada beberapa mata pelajaran
5. Menciptakan sikap yang peduli lingkungan bagi semua warga sekolah sehingga menjadi rujukan bagi sekolah lainnya.

3. Nilai – Nilai Organisasi

Adapun nilai – nilai yang dimiliki SD Negeri 81 Pekanbaru adalah sebagai berikut :

a. Religius

Nilai karakter religius mencerminkan sikap perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, sehingga memiliki sifat toleran, menghargai perbedaan agama, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

b. Tanggung Jawab

Nilai karakter tanggung jawab merupakan sikap amanah dengan sebaik mungkin dan melaksanakan tugas sebagai seorang guru sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

c. Kedisiplinan

Nilai karakter kedisiplinan merupakan sikap yang menunjukkan nilai – nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban.

d. Kepedulian

Nilai karakter kepedulian merupakan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan disekitar.

D. Role Mode



Role Model yang penulis pilih adalah Kepala SD Negeri 81 Pekanbaru yaitu Ibu Hj. Rusnah, S.Pd. Adapun alasan penulis memilih Ibu Hj Rusnah, S.Pd sebagai Role Mode dalam aktualisasi ini adalah karena beliau adalah orang yang : **1) bertanggung jawab (Akuntabilitas)** dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang kepala sekolah. **2) disiplin (Anti korupsi)**, beliau selalu datang tepat waktu bahkan terkadang beliau hadir lebih awal dibanding guru – guru. **3) kerja keras (Anti korupsi)** beliau adalah sosok yang tidak suka menunda-nunda pekerjaan. Jika mengerjakan sesuatu, beliau akan langsung mengerjakan dan menyelesaikan pekerjaan tersebut. **4) kekeluargaan (Nasionalisme)**, jika terjadi kesalahpahaman antara guru – guru, maka beliau akan menyelesaikan dengan cara bermusyawarah secara kekeluargaan. **5) sopan (Etika Publik)**, walaupun beliau adalah seorang atasan sekaligus pemimpin, tetapi beliau selalu sopan, baik dalam berkata – kata maupun dalam bertindak dan berperilaku.

Beliau juga memberikan inspirasi bagi rekan – rekan guru. Beliau juga merupakan sosok pemimpin yang bisa mengayomi dan mendukung setiap kegiatan positif yang dilakukan oleh guru. Ibu Hj. Rusnah, S.Pd merupakan sosok rekan sekaligus pemimpin yang selalu memberikan motivasi bagi rekan – rekan guru untuk bisa mengembangkan ide – ide atau gagasan kreatif guna meningkatkan mutu sekolah dan juga meningkatkan profesionalisme guru dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai seorang pendidik.

BAB II

PERUMUSAN GAGASAN

A. Identifikasi Isu

Rancangan aktualisasi ini disusun berdasarkan identifikasi beberapa isu atau problematika yang ditemukan dalam melaksanakan tugas sebagai guru di SDN 81 Pekanbaru selama kurang lebih 6 bulan. Ada beberapa isu yang ditemukan dan perlu diperbaiki. Isu – isu aktual yang terjadi pada SD Negeri 81 Pekanbaru antara lain sebagai berikut :

1. Kurang optimalnya hasil belajar matematika pada siswa kelas VI SDN 81 Pekanbaru
2. Rendahnya minat membaca siswa kelas VI SD Negeri 81 Pekanbaru
3. Rendahnya tingkat disiplin siswa kelas III dalam pengumpulan tugas di SD Negeri 81 Pekanbaru

Untuk lebih jelasnya pemetaan beberapa isu atau problematika berdasarkan temuan yang terdapat di SD Negeri 81 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1
Identifikasi Isu

No	Isu	Kondisi saat ini	Kondisi diharapkan	Hubungan dengan Agenda III	Sumber
1.	Kurang optimalnya hasil belajar matematika pada siswa kelas VI SDN 81 Pekanbaru	Selama pembelajaran daring, perolehan nilai pelajaran matematika siswa tidak sepenuhnya tuntas KKM. 71,8 % (23/32 orang siswa) yang lulus	Maksimalnya hasil belajar matematika siswa kelas VI SDN 81 Pekanbaru	Pelayanan publik	SKP

		KKM / tuntas 28,2 % (9/32 orang siswa) belum lulus KKM / tidak tuntas			
2.	Rendahnya minat membaca siswa kelas VI SDN 81 Pekanbaru	Minat membaca siswa yang masih sangat kurang dilihat dari kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah untuk meminjam ataupun membaca buku. • Semester 1 yang berkunjung ke perpustakaan ada 13,6 % (12/88 siswa) • Semester 2 yang berkunjung ke perpustakaan ada 17,4 (15/88 siswa)	Meningkatnya minat membaca siswa baik berupa kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah untuk meminjam ataupun membaca buku menjadi 100%	Pelayanan Publik	SKP
3.	Rendahnya tingkat disiplin siswa kelas VI dalam pengumpulan tugas di SDN 81 Pekanbaru	Selama pembelajaran daring siswa kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas baik secara <i>online</i> maupun pengumpulan langsung ke sekolah. • Mengumpulkan tugas tepat waktu 17 siswa (58,62%) • Mengumpulkan tugas tidak tepat waktu 8 siswa (27,58%) • Tidak mengumpulkan tugas 5 siswa (17,24%)	Peningkatan kedisiplinan siswa dalam pengumpulan tugas tepat waktu baik yang dikumpulkan <i>online</i> maupun pengumpulan langsung ke sekolah menjadi 100%	Pelayanan publik	SKP

B. Deskripsi Isu

1. Kurang optimalnya hasil belajar matematika pada siswa kelas VI SDN 81 Pekanbaru

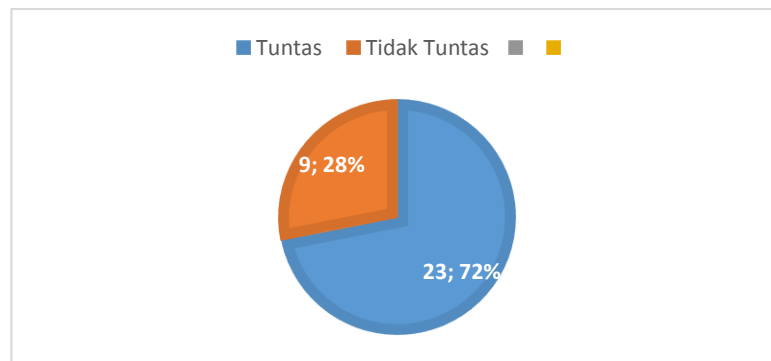
Hakikat pembelajaran matematika menurut Soedjadi dalam Heruman (2008:1), yaitu memiliki objek dan tujuan yang abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif. Dari usia perkembangan kognitif, siswa Sekolah Dasar masih terikat dengan objek konkret yang dapat ditangkap oleh panca indera, karena menurut Piaget dalam Heruman (2008:1) siswa Sekolah Dasar masih berada pada fase operasional konkret. Menurut Heruman (2008:2) tujuan akhir pembelajaran matematika di Sekolah Dasar yaitu agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Sejak pandemi Covid 19 melanda, menyebabkan banyak bidang mengalami perubahan sistem, termasuk bidang pendidikan. Sistem pembelajaran yang biasanya tatap muka atau datang ke sekolah, kini harus belajar dari rumah. Meskipun keadaan pembelajaran sekarang tidak seperti sebelumnya akan tetapi hal ini tidak boleh mempengaruhi hasil belajar siswa. Namun pada kenyataannya hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar anak, termasuk diantaranya hasil belajar matematika siswa kelas VI SDN 81 Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM atau tuntas masih belum optimal dalam pelajaran matematika. Seperti terlihat pada tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2
Jumlah Siswa yang Mencapai KKM

Jumlah Siswa	Tuntas	Persentase	tidak tuntas	Persentase
32 orang siswa	23 orang siswa	71,8 %	9 orang siswa	28,2 %

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa hasil belajar matematika siswa belum sepenuhnya tuntas. Terlihat dari 32 orang siswa, hanya 23 orang yang tuntas, sedangkan 9 orang lainnya tidak tuntas. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah grafik ketuntasan siswa kelas VI dalam pembelajaran matematika.



Gambar 2.1
Grafik Ketuntasan Belajar Matematika Kelas VI SD Negeri 81 Pekanbaru

2. Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas VI SDN 81 Pekanbaru

Membaca merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat reseptif. Membaca adalah menggali informasi yang terdapat dalam teks. Tarigan (2008: 7) membaca adalah proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui bahasa tulis. Dalam aktivitas membaca yang sungguh-sungguh biasanya siswa melakukannya bukan hanya sekedar memahami dan menghayati bacaan, tetapi juga berbaur dengan sikap emosionalnya.

Contoh bila seseorang membaca iklan yang ada di surat kabar, berbeda dengan membaca artikel. Membaca iklan dilakukan dengan sepintas, sedangkan membaca artikel perlu hati-hati dan teliti.

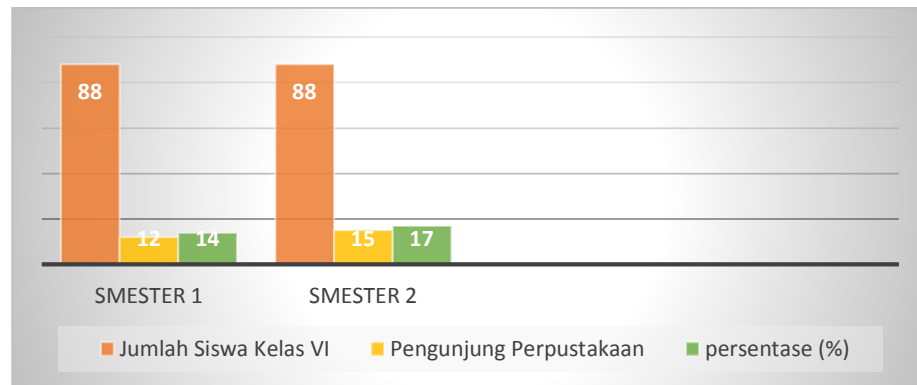
Rendahnya minat baca ini akan berpengaruh pada rendahnya tingkat pengetahuan dan wawasan siswa. Siswa yang mempunyai intensitas membaca yang tinggi akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas. Karena dengan membaca siswa dapat memperoleh informasi. Semakin banyak membaca, maka akan semakin banyak pula informasi yang didapat.

Rendahnya minat membaca siswa di SDN 81 Pekanbaru dapat dilihat dari buku kunjungan perpustakaan sekolah. Dalam satu tahun (dua semester) daftar pengunjung perpustakaan tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3
Kunjungan Perpustakaan Sekolah

No	Jumlah Siswa	Semester	Kunjungan Perpustakaan	Persentase (%)
1	88	1	12	13,6
2	88	2	15	17,04

Dari data yang terdapat pada tabel dapat dilihat bahwa minat membaca siswa masih sangat rendah. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya siswa yang meminjam buku di perpustakaan. Untuk lebih jelas lagi dapat dilihat dari gambar 2.2 berikut.



Gambar 2.2
Grafik Kunjungan Perpustakaan Kelas VI SD Negeri 81 Pekanbaru

3. Rendahnya Tingkat Disiplin Siswa Kelas VI dalam Pengumpulan Tugas di SDN 81 Pekanbaru.

Kedisiplinan merupakan salah satu faktor penunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan atau sekolah. Disiplin berarti kepatuhan atau ketaatan pada peraturan dan tata tertib. Sikap disiplin sangat diperlukan dalam segala aspek kehidupan, salah satunya disiplin waktu belajar. Waktu belajar merupakan waktu yang disediakan dan digunakan seseorang untuk mempelajari sesuatu. Biasanya waktu belajar akan berhubungan dengan jadwal belajar baik di sekolah maupun di rumah.

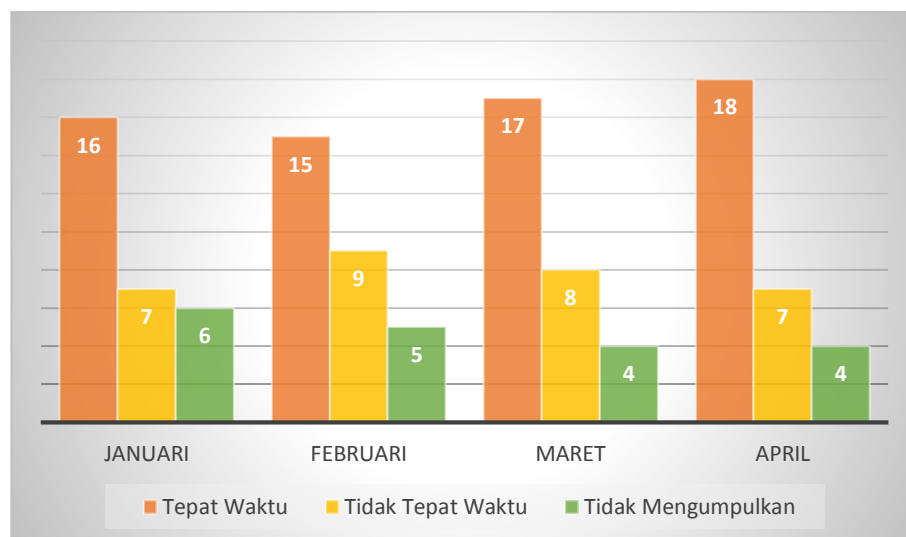
Pandemi Covid 19 sangat berdampak buruk pada waktu belajar siswa terutama waktu belajar di sekolah. Terbatasnya waktu belajar tersebut mengakibatkan tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar menurun. Bukan hanya siswa yang kurang disiplin, terkadang orang tua siswa juga kurang disiplin dengan waktu. Tugas yang seharusnya di kumpulkan, malah tidak dikumpulkan oleh orang tua. Begitu pula kondisi yang dialami

saat pengumpulan tugas siswa kelas VI di SDN 81 Pekanbaru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.4.

Tabel 2.4
Pengumpulan Tugas Siswa

Tugas	Tepat waktu	Tidak Tepat Waktu	Tidak Mengumpulkan Tugas
Januari	16 orang siswa	7 orang siswa	6 orang siswa
Februari	15 orang siswa	9 orang siswa	5 orang siswa
Maret	17 orang siswa	8 orang siswa	4 orang siswa
April	18 orang siswa	7 orang siswa	4 orang siswa

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas tepat waktu masih rendah. Hal ini bisa dilihat pada setiap pengumpulan tugas dari bulan Januari hingga April, masih ada siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu bahkan ada yang tidak mengumpulkan tugas. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar 2.3 berikut.



Gambar 2.3
Grafik Pengumpulan Tugas Kelas VI SD Negri 81 Pekanbaru

C. Penetapan Core Isu

Dalam upaya menyikapi isu – isu aktual serta tantangan perubahan dan perkembangan yang terjadi berdasarkan tugas pokok dan fungsi guru, perlu ditentukan prioritas yang akan diatasi. Dalam proses pemilihan isu, alat bantu yang digunakan penulis untuk menetapkan isu yang berkualitas adalah metode AKPL. Metode analisis ini menggunakan kriteria isu yang harus terpenuhi yakni:

- **Aktual (A)** artinya isu tersebut belum terselesaikan dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat.
- **Kekhalayakan (K)** artinya isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak.
- **Problematis (P)** artinya isu memiliki dimensi permasalahan yang kompleks sehingga perlu dicari solusi secara komprehensif.
- **Layak (L)** artinya isu yang masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dibahas sesuai tugas dan tanggung jawab.

Analisis AKPL menggunakan rentang nilai berupa matrik skor yaitu 1-5 yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya. Berikut adalah tabel penentuan isu aktual dengan teknik AKPL.

Tabel 2.5
Analisis APKL

No	Isu	Faktor				Total
		A	P	K	L	
1.	Kurang optimalnya hasil belajar matematika pada siswa kelas VI SDN 81 Pekanbaru	5	4	3	4	16
2.	Rendahnya minat membaca siswa kelas VI SD Negeri 81 Pekanbaru	5	4	5	4	18
3.	Rendahnya tingkat disiplin siswa kelas III dalam pengumpulan tugas di SDN 81 Pekanbaru	5	4	4	4	17

Keterangan :

Angka 5 : Sangat Aktual/Kekhalayakan/Problematik/Layak

Angka 4 : Aktual/Kekhalayakan/Problematik/Layak

Angka 3 : Tidak terlalu Aktual/Kekhalayakan/Problematik/Layak

Angka 2 : Kurang Aktual/Kekhalayakan/Problematik/Layak

Angka 1 : Tidak Aktual/Kekhalayakan/Problematik/Layak

D. Rumusan Isu

Berdasarkan hasil analisis teknik APKL di atas maka di dapatlah satu isu yang diangkat yaitu “ *Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas VI SD Negeri 81 Pekanbaru*”.

E. Penyebab Isu

Berdasarkan isu aktual yang menjadi prioritas adalah “ *Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas VI SD Negeri 81 Pekanbaru*” yang disebabkan oleh :

1. Banyaknya hiburan yang mudah diakses seperti TV, youtube, sosial media, game *online*.
2. Kurangnya dukungan eksternal untuk memotivasi siswa membaca
3. Sumber bacaan siswa yang kurang bervariasi

Dari ketiga isu di atas, digunakan teknik analisis USG (*Urgent, Seriously, dan Growth*) untuk menentukan isu yang paling dominan. Adapun teknik analisis USG dapat ditinjau dari :

1. *Urgency* : Seberapa mendesak isu itu harus dibahas, dianalisis dan ditindak lanjuti
2. *Seriousness* : Seberapa serius isu itu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan.
3. *Growth* : Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani sebagaimana mestinya.

Penilaian dengan teknik analisis USG menggunakan rentang nilai 1 sampai dengan 5, semakin tinggi nilai menunjukkan bahwa isu tersebut sangat serius untuk ditangani. Analisis USG dapat dilihat pada tabel 2.6.

Tabel 2.6
Analisis USG

No	Penyebab Isu	Faktor			Total	Rangking
		U	S	G		
1	Banyaknya hiburan yang dengan mudah dapat diakses siswa misal TV, Youtube, sosial media, ataupun game online)	4	5	4	13	II
2	Kurangnya dukungan eksternal untuk memotivasi siswa dalam membaca	3	4	4	11	III
3	Sumber bacaan siswa yang kurang bervariasi	5	5	4	14	I

F. Gagasan Aktualisasi

Berdasarkan penyebab isu yang terpilih dari hasil analisis USG “Sumber bacaan siswa yang kurang bervariasi” maka didapat gagasan dalam pemecahan solusi dari isu tersebut yaitu : **Peningkatan Minat Membaca Siswa Kelas VI dengan Menerapkan *Reading Journal* di SD Negeri 81 Pekanbaru.**

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

Unit Kerja	: Sekolah Dasar Negeri 81 Pekanbaru
Identifikasi Isu	: 1. Kurang optimalnya hasil belajar matematika pada kelas VI SDN 81 Pekanbaru 2. Rendahnya minat membaca siswa kelas VI SDN 81 Pekanbaru 3. Rendahnya tingkat disiplin siswa kelas VI dalam pengumpulan tugas di SDN 81 Pekanbaru
Isu yang diangkat	: Rendahnya minat membaca siswa kelas VI SDN 81 Pekanbaru
Penyebab isu	: Sumber bacaan siswa yang kurang bervariasi
Gagasan pemecahan isu	: Peningkatan minat membaca siswa kelas VI dengan menerapkan <i>Reading Journal</i> di SD Negeri 81 Pekanbaru

A. Matrik Rancangan Aktualisasi

Tabel 3.1
Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahap kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi misi organisasi	Penguatan nilai organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Pelaksanaan konsultasi pada pimpinan terkait penerapan Reading Journal pada siswa kelas VI SDN 81 Pekanbaru	a. Membuat rencana kegiatan	a. Lembar Rencana kegiatan	• Komitmen Mutu Saya akan membuat rencana kegiatan secara efektif dan efisien sehingga rencana tersebut mudah dipahami oleh pimpinan dan tidak menimbulkan persepsi yang berbeda. • Akuntabilitas Saya akan membuat rancangan kegiatan, kemudian saya akan mencetak rencana kegiatan tersebut sebelum saya konsultasikan kepada pimpinan dan bertanggung jawab terhadap rencana saya dengan melaksanakan semua kegiatan yang telah saya agendakan dan tidak akan ada yang terlewatkan	Kegiatan ini berkontribusi terhadap MISI instansi saya yaitu Menerapkan sikap disiplin, tertib, dan berbudi pekerti serta menjaga kebersihan lingkungan	Kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait dengan nilai organisasi yakni Tanggung jawab dan Kedisiplinan
		b. Melaksanakan konsultasi pada pimpinan	b. Lembar catatan konsultasi dan dokumentasi	• Etika Publik Saat saya berkonsultasi dengan pimpinan, saya akan bersikap sopan dan santun dengan tidak tergesa-gesa menghadap pimpinan		

				Dan ketika pimpinan memberikan saran, saya akan mencatat saran-saran yang diberikan pimpinan dengan cermat agar tidak terjadi kesalahan. • Anti Korupsi Saya akan disiplin dengan hadir tepat waktu pada saat konsultasi dengan pimpinan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan mempersiapkan lembar catatan konsultasi. • Nasionalisme Pada saat saya akan berkonsultasi dengan pimpinan, saya akan mengetuk pintu dan mengucapkan salam (religius) sebelum masuk ke ruang pimpinan. Saya akan mendengarkan arahan dan saran dari pimpinan dengan saksama serta menghargai tanggapan dan menerima pendapat dari pimpinan guna kebaikan rencana kegiatan yang akan dilalui.		
		c. Membuat surat persetujuan pelaksanaan kegiatan	c. Lembar surat permohonan d. Lembar surat persetujuan	• Akuntabilitas Jika rencana kegiatan saya disetujui oleh pimpinan, saya akan membuat surat persetujuan dan mencetak surat tersebut dan saya akan dengan penuh tanggung jawab menjalani kegiatan yang		

				telah direncanakan kedepannya.		
			Hasil : terlaksananya konsultasi dengan pimpinan terkait isu dan gagasan yang diangkat dalam rancangan aktualisasi	Keterkaitan dengan agenda 3 : Manajemen ASN		
2	Penyusunan bahan bacaan untuk penerapan <i>Reading Journal</i> pada siswa kelas VI SDN 81 Pekanbaru	a. Mencari bahan bacaan dari berbagai sumber	a. Lembaran Bahan bacaan	• Komitmen Mutu Saya akan mencari bahan bacaan dari berbagai sumber baik itu dari media cetak maupun media elektronik seefisien mungkin agar tidak terlalu panjang dan juga tidak terlalu pendek dan saya akan memodifikasi bahan bacaan tersebut agar siswa tidak merasa bosan ketika membaca bahan bacaan yang saya berikan. • Anti korupsi Saya akan bekerja keras mencari bahan bacaan yang sesuai dengan usia dan perkembangan siswa, dan memastikan tidak ada bahan bacaan yang tidak sesuai dengan usia dan perkembangan siswa. Dan juga saya akan secara mandiri mencetak bahan bacaan untuk siswa yang tidak memiliki gawai.	Kegiatan ini berkontribusi terhadap MISI instansi saya yaitu : Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan dalam rangka peningkatan profesi dan produktivitas	Kegiatan pembuatan bahan ajar terkait dengan nilai organisasi yakni Tanggung Jawab, Kedisiplinan dan Kepedulian.
		b. Membuat draf	b. Lembaran Draf	• Akuntabilitas		

		Reading Journal	<i>Reading Journa</i>	Untuk mempermudah kegiatan <i>Reading Journa</i> saya akan merancang draf kegiatan <i>Reading Journal</i> dengan jelas dan terarah agar kegiatan-kegiatan di <i>Reading Journal</i> dapat membantu tercapainya target yang diinginkan.		
		c. Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait bahan bacaan <i>Reading Journal</i>	c. Lembar catatan konsultasi dan dokumentasi	• Etika Publik Ketika saya telah menyusun bahan bacaan dan membuat draf kegiatan, saya akan mengkonsultasikan bahan tersebut kepada pimpinan dengan sopan dan santun dalam penyampaian agar tidak terjadi kesalahpahaman. Dan saya akan mencatat dengan cermat setiap saran yang diberikan oleh pimpinan, agar dapat memperbaiki bahan bacaan untuk kegiatan selanjutnya. • Nasionalisme Saat pimpinan memberikan tanggapan dan saran terhadap bahan bacaan dan draf kegiatan yang saya susun, saya akan mendengarkan dan menghargai pendapat dari pimpinan untuk kebaikan kegiatan <i>Reading Journal</i> yang akan saya laksanakan.		

		d. Memperbaiki bahan bacaan	d. Lembar bahan bacaan final	• Komitmen Mutu Saya akan memperbaiki tentang hal – hal yang telah disampaikan pimpinan terkait bahan bacaan yang akan digunakan untuk kegiatan <i>Reading Journal</i> sehingga bahan bacaan ini akan menjadi sebuah sumber bacaan yang inovasi bagi siswa.		
			Hasil : terlaksananya penyusunan bahan bacaan untuk kegiatan <i>Reading Journal</i> siswa kelas VI SD Negeri 81 Pekanbaru	Keterkaitan dengan agenda 3 : Manajemen ASN		

3	Pelaksanaan Reading Journal pada siswa kelas VI SDN 81 Pekanbaru	a. Menerangkan <i>Reading Journal</i> pada siswa kelas VI SDN 81 Pekanbaru	a. Video penjelasan <i>Reading Journal</i> melalui wa grup kelas	• Etika Publik Saya akan menyampaikan sosialisasi tentang kegiatan <i>Reading Journal</i> dengan sopan dan santun agar menjadi contoh bagi siswa ketika berbicara ataupun menulis pesan melalui aplikasi wa grup • Komitmen Mutu Saya akan menyampaikan sosialisasi kegiatan <i>Reading Journal</i> secara efektif agar dapat dengan mudah dipahami oleh siswa ataupun orang tua siswa.	Kegiatan ini berkontribusi terhadap MISI instansi saya yaitu Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan dalam rangka peningkatan profesi dan produktivitas.	Kegiatan pelaksanaan Reading Journal kepada siswa terkait dengan nilai organisasi yakni Tanggung Jawab, Kedisiplinan dan Kepedulian.
		b. Memberikan waktu sesi tanya jawab kepada siswa mengenai Reading Journal	b. Screenshot tanya jawab di wa grup kelas	• Nasionalisme Saya akan memberikan kesempatan seluruh siswa tidak diskriminatif untuk bertanya jika ada yang tidak /kurang mengerti mengenai <i>Reading journal</i> • Etika Publik Saya akan menjawab setiap pertanyaan yang ditanyakan siswa dengan sopan dan santun saat sehingga siswa lain tidak enggan untuk bertanya jika ada yang tidak dimengerti.		
		c. Memberikan bahan bacaan	c. Screenshoot deskripsi di wa	• Anti Korupsi		

		kepada siswa	grup kelas	Saya akan berlaku adil agar semua siswa dapat mengikuti kegiatan <i>Reading Journal</i> baik yang memiliki gawai maupun yang tidak, serta mandiri secara pribadi akan mencetak lembar draf bagi siswa yang tidak memiliki gawai.		
			Hasil : terlaksananya kegiatan Reading Journal	Kaitan dengan agenda 3 : Pelayanan Publik		
4	Pelaksanaan evaluasi reading journal pada siswa kelas VI SDN 81 Pekanbaru	a. Memberikan soal evaluasi kepada siswa	a. Screenshoot deskripsi pelaksanaan soal evaluasi dan dokumentasi	• Etika Publik Saya akan memberi penjelasan mengenai tata cara pengerjaan dengan jelas, dan bersikap responsif dalam menanggapi orang tua/siswa yang bertanya untuk membantu agar dapat membimbing peserta didik dalam membuat jurnal pada aplikasi Whatsapp dengan baik	Kegiatan ini berkontribusi terhadap MISI instansi saya yaitu Menerapkan sikap disiplin, tertib, dan berbudi pekerti serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah.	Kegiatan pelaksanaan terkait dengan nilai organisasi yakni Tanggung Jawab, Kedisiplinan dan Kepedulian.

		b. Menilai tugas siswa	b. Lembar nilai evaluasi siswa	• Komitmen Mutu Saya akan membuat rubrik dan kunci jawaban penilaian hasil evaluasi yang efektif dan efisien dalam penggunaannya sehingga memudahkan dalam proses penilaian. • Nasionalisme Saya akan memberi penilaian pada lembar <i>Reading Journal</i> yang telah dibuat siswa sesuai prosedur, adil tanpa unsur diskriminatif terhadap semua peserta didik • Akuntabilitas Saya akan bertanggung jawab untuk menilai tugas siswa dengan memberikan nilai sesuai hasil yang didapat oleh siswa dan saya akan bersikap transparan terhadap nilai siswa jika ada siswa yang bertanya tentang nilai mereka		
		c. Membuat rekap nilai	c. Lembar rekap nilai siswa	• Etika Publik Setelah saya menilai tugas siswa, saya akan menyusun rekap nilai siswa dengan cermat agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan maupun saat memasukkan nilai yang dapat merugikan siswa • Anti Korupsi		

				Saya akan mengerjakan rekap nilai siswa secara mandiri agar tidak ada pihak yang diberatkan baik itu secara materi maupun nonmateri.		
		d. Membuat analisis nilai siswa	d. Lembar analisis nilai siswa	• Etika Publik Saya akan melakukan analisis terhadap nilai siswa dengan cermat agar tidak ada kesalahan yang dapat merugikan siswa.		
			Hasil : terlaksananya evaluasi Reading Journal siswa	Kaitan dengan agenda 3 : Pelayanan Publik		
5	Pelaksanaan umpan balik penerapan Reading Journal pada siswa kelas VI SDN 81 Pekanbaru	a. Menentukan Jadwal pengumpulan Jurnal membaca siswa b. Mengumpulkan Reading Journal siswa	a. Lembar Jadwal Pengumpulan jurnal b. Lembar <i>Reading Journal</i> siswa	• Komitmen Mutu Saya akan menyusun jadwal pengumpulan jurnal seefektif mungkin agar tidak memberatkan siswa ataupun orang tua siswa dalam pengumpulan jurnal. • Akuntabilitas Ketika jadwal pengumpulan <i>Reading Journal</i> tiba, saya akan mengumpulkan jurnal membaca siswa dengan penuh rasa tanggung jawab dengan menerima sendiri jurnal membaca anak agar jurnal tersebut tidak tercecer ataupun hilang sebagai bentuk pertanggungjawaban	Kegiatan ini berkontribusi terhadap MISI instansi saya yaitu Menerapkan sikap disiplin, tertib, dan berbudi pekerti serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah.	Kegiatan pelaksanaan umpan balik kegiatan Reading Journal terkait dengan nilai organisasi yakni Tanggung jawab, kedisiplinan

				terhadap rencana kegiatan. • Etika Publik Saya akan bersikap sopan saat menerima jurnal yang dikumpulkan oleh siswa ataupun orang tua siswa.		
		c. Melakukan tanya jawab dengan siswa terkait kegiatan Reading Journal	c. video tanya jawab dengan siswa	• Nasionalisme Setelah melakukan kegiatan <i>Reading Journal</i>, saya akan memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk menyampaikan pendapat mereka mengenai pelaksanaan <i>Reading Journal</i> ataupun kendala yang mereka hadapi dalam membuat jurnal tersebut. Dan saya akan menghargai pendapat yang disampaikan oleh siswa dan menjadi masukan bagi saya untuk perbaikan kegiatan selanjutnya. • Anti Korupsi Saya akan bertanggung jawab terhadap pertanyaan – pertanyaan yang diberikan oleh siswa kepada saya dan tidak akan mengalihkan pertanyaan kepada yang lain.		
			Hasil :	Kaitan dengan agenda 3 : Pelayanan		

			terlaksananya umpan balik kegiatan Reading Journal	Publik		
6	Pembuatan Laporan kegiatan terkait penerapan Reading Journal pada Siswa kelas VI SDN 81 Pekanbaru	a. Membuat draf laporan b. Melaksanakan konsultasi laporan dengan pimpinan	a. Draf laporan b. Catatan konsultasi dan dokumentasi	• Akuntabilitas Saya akan menyusun laporan kegiatan penerapan <i>Reading Journal</i> dalam bentuk draf laporan kegiatan. Saya akan menyusun laporan ini dengan penuh tanggung jawab karena laporan ini akan saya konsultasikan kepada pimpinan . • Etika Publik Saya akan bersikap sopan saat berkonsultasi dengan pimpinan dan saya akan mencatat semua saran yang diberikan mentor dengan cermat agar tidak ada yang terlupakan saat memperbaiki laporan kegiatan. • Komitmen Mutu Saya akan menerima kritik dan saran yang diberikan mentor dengan baik dan akan menjadikannya motivasi sebagai bahan perbaikan guna meningkatkan mutu kegiatan yang dilaksanakan	Kegiatan ini berkontribusi terhadap MISI instansi saya yaitu Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan dalam rangka peningkatan profesi dan produktivitas.	Kegiatan pembuatan laporan kegiatan Reading Journal terkait dengan nilai organisasi yakni Tanggung Jawab, Kedisiplinan dan Kepedulian.

				• Nasionalisme Saya akan menghargai pendapat, saran, dan ataupun komentar yang diberikan mentor guna terjalin komunikasi yang baik dan tidak terjadi kesalahpahaman.		
		c. Memperbaiki laporan	c. Laporan final	• Anti Korupsi Saya akan memperbaiki laporan kegiatan dengan jujur sesuai dengan saran-saran yang diberikan mentor, dan saya akan menyelesaikan laporan kegiatan tepat waktu (disiplin) sehingga tidak menimbulkan kerugian.		
			Hasil terlaksananya pembuatan laporan kegiatan :	Kaitan dengan agenda 3 : Manajemen ASN		

B. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai – Nilai Dasar PNS

Tabel 3.2
Rekapitulasi Rencana Habitiasi

Nilai Dasar	Indikator Nilai	Kegiatan I			Kegiatan II			IV	Kegiatan III			Kegiatan IV				Kegiatan V			KEGIATAN VI			TOTAL
		I	II	III	I	II	III		I	II	III	I	II	III	IV	I	II	III	I	II	III	
Akuntabilitas	Tanggung jawab																					5
	Kejelasan																					1
	Transparan																					1
Nasionalisme	Menghargai Pendapat																					4
	Menerima Pendapat																					2
	Menyampaikan pendapat																					1
	Religius																					1
	Tidak Diskriminatif																					3
Etika Publik	Sopan dan Santun																					3
	Cermat																					4
	Responsif																					1
Komitmen Mutu	Modifikasi																					1
	Efektif																					4
	Efisien																					1
	Inovasi																					1
	Mutu																					1
Anti Korupsi	Disiplin																					2

Jujur																							1
Mandiri																							2
Tanggung jawab																							1
Kerja keras																							1
Adil																							1

C. Matrik Visi Misi Dan Tata Nilai Organisasi

Tabel 3.3
Matrik Visi Misi Dan Tata Nilai Organisasi

Keterkaitan Terhadap Visi Misi dan Tata Nilai Organisasi		Kegiatan I	Kegiatan II	Kegiatan III	Kegiatan IV	Kegiatan V	Kegiatan VI	TOTAL
VISI	Terwujudnya SD Negeri 81 Pekanbaru yang berprestasi, disiplin, berbudi pekerti berdasarkan iman dan taqwa, berbudaya melayu, berwawasan, dan peduli lingkungan							5
MISI	Mewujudkan peningkatan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa							0
	Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan dalam rangka peningkatan profesi dan produktivitas.							3
	Menerapkan sikap disiplin, tertib, dan berbudi pekerti serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah.							3
	Mengintegritaskan materi lingkungan hidup (LH) pada beberapa mata pelajaran							0
	Menciptakan sikap yang peduli lingkungan bagi semua warga sekolah sehingga menjadi rujukan bagi sekolah lainnya.							0
TATA NILAI	Religius							0
	Tanggung Jawab							6
	Kedisiplinan							6
	Kepedulian							4

D. Matrik Keterkaitan Dengan Kedudukan Dan Peran PNS

Tabel 3.4
Matrik Keterkaitan Dengan Kedudukan Dan Peran PNS

Keterkaitan Dengan Kedudukan Dan PeranASN	KEGIATAN I	KEGIATAN II	KEGIATAN III	KEGIATAN IV	KEGIATAN V	KEGIATAN VI	TOTAL
Manajemen ASN							3
Pelayanan Publik							2
<i>Whole of Government (WoG)</i>							0

BAB IV

CAPAIAN AKTUALISASI

A. Realisasi Kegiatan dan Aktualisasi Nilai-nilai Mata Pelatihan

Realisasi kegiatan ialah pelaksanaan rancangan aktualisasi sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh penulis sebelumnya. Aktualisasi ini dilaksanakan di tempat kerja penulis yaitu di SD Negeri 81 Pekanbaru pada masa habituasi . Ada 5 kegiatan dalam pelaksanaan aktualisasi ini, yaitu sebagai berikut :

Kegiatan 1 : Pelaksanaan konsultasi pada pimpinan terkait penerapan *Reading Journal* pada siswa kelas VI SD Negeri 81 Pekanbaru

➤ Tahap kegiatan 1 : Membuat rencana kegiatan

Pada hari Senin tanggal 2 Agustus 2021 penulis pergi ke sekolah. Hari itu sebenarnya bukan jadwal masuk penulis, tetapi penulis datang ke sekolah untuk **bermusyawarah (Nasionalisme)** dengan rekan penulis guna membahas langkah selanjutnya tentang habituasi ini. Penulis menunggu rekan kerja di kantor majelis guru SD Negeri 81 Pekanbaru. Tak lama berselang, rekan penulis datang dan kami pun **berdiskusi (Nasionalisme)** tentang rancangan rencana kegiatan ini. Kami saling bertukar pendapat, dan memutuskan hal yang terbaik tentang rancangan rencana kegiatan pada masa habituasi ini.

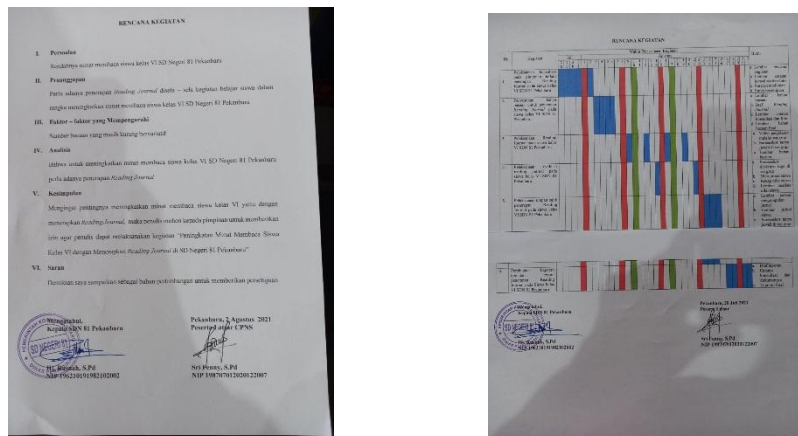
Setelah mendapat masukan dan saran dari rekan kerja, penulis mulai merancang rencana kegiatan pada masa habituasi ini. Penulis menyusun rancangan rencana aktualisasi ini **seefektif dan seefisien (Komitmen mutu)** mungkin agar tidak terjadi kegiatan yang berulang ataupun waktu pelaksanaan yang tidak sesuai. Penulis mulai membuat tabel perencanaan kegiatan. Penulis menyampaikan mengenai persoalan, praanggapan, fakta – fakta yang mempengaruhi, analisis, kesimpulan dan saran mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada rancangan rencana kegiatan secara terstruktur, singkat, padat dan jelas sehingga maksud dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan pada rancangan rencana kegiatan tersebut dapat dipahami dengan mudah oleh pimpinan. Penulis berusaha menyelesaikan rancangan rencana kegiatan ini tepat waktu.

Setelah menyelesaikan rancangan rencana kegiatan tersebut, penulis memeriksa kembali rancangan tersebut. Setelah memastikan tidak ada kekeliruan dalam pengetikan, kemudian penulis mencetak rancangan kegiatan tersebut untuk selanjutnya penulis ajukan kepada pimpinan. Setelah itu, penulis menemui pimpinan untuk meminta izin untuk konsultasi terkait rencana kegiatan yang akan penulis laksanakan. Berhubung hari telah siang dan pimpinan ada kegiatan lain, maka pimpinan meminta penulis agar datang besok pagi untuk melakukan konsultasi.

Analisis Dampak : Apabila penulis tidak melakukan **musyawarah** dan **diskusi** dengan rekan kerja saat membuat rancangan rencana kegiatan, maka penulis akan merasa kebingungan dan tidak dapat menyelesaikan

rancangan rencana kegiatan dengan baik dan tepat waktu yang akan menimbulkan keraguan penulis terhadap rancangan rencana kegiatan ini.

Jika penulis tidak **efektif dan efisien** dalam merancang kegiatan habituasi ini, maka rancangan rencana kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan baik dan terkesan asal – asalan sehingga bentuk rancangan yang dibuat bisa menjadi tidak jelas maksud dan tujuannya. Dan tentu saja akan menyulitkan pimpinan untuk memahami rancangan rencana kegiatan tersebut yang dapat berakibat terhambatnya kegiatan habituasi yang telah direncanakan.



Gambar 4.1 Lembar rencana kegiatan

➤ Tahap kegiatan 2 : Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan

Konsultasi kepada pimpinan penulis laksanakan pada hari Selasa tanggal 3 Agustus 2021. Sebelum melaksanakan konsultasi dengan pimpinan, penulis menyiapkan semua dokumen dan alat tulis yang diperlukan agar tidak menghambat jalannya kegiatan konsultasi ini. Sesuai janji yang telah disepakati kemarin, maka pada hari ini penulis pergi ke

sekolah. Penulis tiba di sekolah lebih awal dari waktu yang ditentukan pimpinan yaitu sekitar pukul 08.30 karena janji dengan pimpinan pukul 09.00. Sambil menanti waktu konsultasi, penulis masuk ke ruang majelis guru. Di sana tidak ada rekan guru, mungkin masuk ke kelas masing – masing dan memang hanya ada beberapa rekan guru saja yang hadir dikarenakan diberlakukannya PPKM level 4 sehingga hanya sekitar 15% kehadiran ke sekolah dan selebihnya memberikan pelajaran dari rumah masing – masing (WFH). Tak lama di ruang majelis guru, datang rekan penulis yang juga peserta latsar.

Setelah berbincang sebentar, kami pun langsung menuju ruang pimpinan. ternyata pimpinan tidak ada di ruangan. Penulis bertanya kepada tata usaha, dan ternyata pimpinan berada di kelas. Akhirnya penulis dan rekan penulis menemui pimpinan di ruang kelas. Sebelum masuk, penulis mengetuk pintu dan mengucapkan salam terlebih dahulu dengan **sopan (Etika publik)**. Setelah dijawab dan dipersilahkan masuk, baru penulis masuk bersama rekan penulis. Kemudian penulis dan rekan penulis bergantian mendiskusikan rencana kegiatan dengan pimpinan.

Saat penulis konsultasi dengan pimpinan, penulis menggunakan **bahasa Indonesia yang baik dan benar (Nasionalisme)** dalam penyampaian rancangan rencana kegiatan habituasi ini dan penulis menyampaikan **ide-ide (komitmen mutu)** penulis tentang kegiatan yang akan penulis laksanakan kedepannya. Penulis menyampaikan setiap kegiatan ataupun menjawab pertanyaan yang diajukan pimpinan dengan

sopan dan santun (Etika publik). Selama kegiatan konsultasi berlangsung, penulis memperhatikan dan mencatat masukan – masukan yang diberikan oleh pimpinan dengan cermat (Etika Publik) dan seksama setiap kata yang disampaikan pimpinan kepada penulis guna perbaikan rancangan rencana kegiatan habituasi ini.

Dalam pelaksanaan konsultasi tersebut, pimpinan menyampaikan harapan kepada penulis. Semoga dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan minat membaca siswa dan menjadi acuan bagi guru lain agar dapat melaksanakan kegiatan *Reading Journal* ini sehingga tidak hanya kelas VI saja yang minat membacanya meningkat, tetapi juga siswa lain khususnya kelas tinggi. Dan kegiatan *Reading Journal* ini tidak terhenti ketika kegiatan habituasi ini selesai.

Analisi Dampak : Apabila penulis tidak **sopan (Etika Publik)** dalam melaksanakan konsultasi dengan mentor tentunya akan menimbulkan kesan awal yang tidak baik dimana penulis akan dipandang oleh mentor sebagai seorang yang tidak sopan. Apabila penulis tidak menggunakan **Bahasa Indonesia yang baik dan benar (Nasionalisme)** dalam berkonsultasi dengan mentor maka akan dapat menimbulkan kesalahpahaman terhadap kegiatan ini. Penulis mengeluarkan **ide – ide (komitmen mutu)** penulis tentang kegiatan ini agar mentor dapat memahami maksud dan tujuan dari kegiatan ini serta tidak terjadi perbedaan persepsi antara penulis dan mentor.



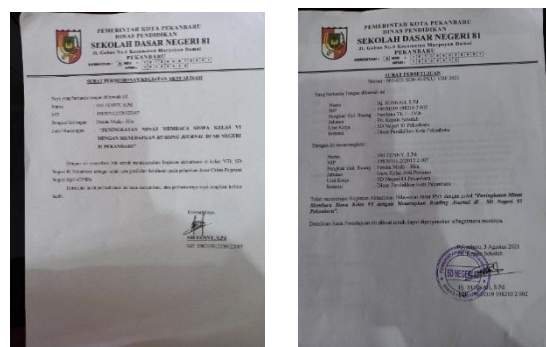
Gambar 4.2 Catatan konsultasi dan dokumentasi

➤ **Tahap kegiatan 3 : Membuat surat persetujuan pelaksanaan kegiatan**

Pada Rabu tanggal 3 Agustus 2021 penulis datang ke sekolah walaupun saat itu bukan jadwal penulis masuk. Penulis melakukan hal tersebut sebagai bentuk **tanggung jawab (Akuntabilitas)** penulis terhadap kegiatan habitusi ini agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Walaupun saat itu bukan jadwal masuk penulis, namun penulis tetap datang **tepat waktu (anti korupsi)** ke sekolah. Penulis tiba di sekolah sekitar pukul 07.55. Suasana di sekolah masih sepi, penulis memutuskan untuk masuk ke ruang majelis guru. Sebelumnya penulis melihat ke ruang TU apakah sudah datang atau belum, ternyata TU belum datang. Sambil menunggu TU datang, penulis membuat surat permohonan pelaksanaan kegiatan. Belum selesai penulis membuat surat permohonan kegiatan, TU pun datang. Penulis memutuskan untuk menyelesaikan surat permohonan tersebut, baru menemui TU.

Setelah menyelesaikan surat permohonan kegiatan, penulis menemui TU di ruangannya. Penulis mengetuk pintu dan mengucapkan salam, kemudian menyampaikan maksud penulis kepada TU. Penulis dengan **sopan (Etika Publik)** ketika berbicara dengan TU. Sambil menunggu surat persetujuan tersebut, penulis mencetak surat permohonan kegiatan. Penulis mencetak dengan printer sekolah karena telah diizinkan sebelumnya oleh pimpinan untuk menggunakan fasilitas yang ada di sekolah guna menunjang kegiatan *Reading Journal*.

Analisis Dampak : Apabila penulis tidak **bertanggung jawab (Akuntabilitas)** dalam melaksanakan tahapan kegiatan pada kegiatan satu ini maka rencana kegiatan *Reading Journal* ini tidak akan terlaksana sesuai jadwal yang telah dibuat sebelumnya. Jika penulis tidak **tepat waktu (Anti Korupsi)** akan menimbulkan kesan bahwa penulis adalah seorang yang tidak disiplin. Apabila penulis tidak **sopan (Etika Publik)** saat berbicara pada TU, maka TU akan enggan untuk menyegerakan pembuatan surat persetujuan kegiatan yang nantinya akan dapat kegiatan ini tidak berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.



Gambar 4.3 Surat persetujuan

Kegiatan 2 : Penyusunan bahan bacaan *Reading Journal*

➤ Tahap kegiatan 1 : Mencari bahan bacaan dari berbagai sumber

Setelah penulis mendapatkan surat persetujuan dari pimpina, penulis kembali ke ruang majelis guru. Penulis melihat jam, saat itu waktu menunjukkan pukul 10.45. Penulis memutuskan untuk mencari bahan bacaan untuk kegiatan *Reading Journal* ini. Penulis berusaha memanfaatkan waktu **seefektif (Komitmen Mutu)** mungkin agar kegiatan ini dapat berjalan lancar. penulis kembali membuka laptop dan mulai mencari bahan bacaan. Ketika penulis sedang mencari bahan bacaan, teman sesama penulis datang. kami pun berbicara mengenai tugas sambil sedikit bergurau. Kemudian penulis **meminta pendapat (Nasionalisme)** dengan teman tersebut tentang bahan bacaan ini. Teman penulis pun memberikan pendapatnya, dan penulis setuju dengan pendapatnya yang dapat menjadikan inspirasi bagi penulis dalam menyusun bahan bacaan untuk kegiatan *Reading Journal* ini.

Tanpa disadari dari kejauhan terdengar suara azan, penulis segera mengakhiri pekerjaan penulis dengan menutup semua file dan folder yang terbuka dan mematikan laptop serta memasukkannya ke dalam tas. Penulis segera membereskan peralatan yang terpakai. Penulis melihat jam yang telah menunjukkan pukul 12.25 WIB. Lalu penulis segera mengambil whudu untuk melaksanakan shalat dzuhur. Setelah menyelesaikan shalat penulis melihat di sekitar kantor, ternyata sudah tidak ada orang dan hanya ada guru agama di ruang perpustakaan.

Penulis pun memutuskan untuk pulang dan menyelesaikan pekerjaan penulis di rumah.

Sesampainya di rumah penulis tidak dapat melanjutkan mencari bahan bacaan karena harus mengurus anak penulis yang masih balita. Pada malam harinya sekitar pukul 21.15 setelah anak tidur, penulis melanjutkan mencari bahan bacaan *Reading Journal*. Walaupun mata mulai mengantuk namun penulis tetap berusaha **bekerja keras (Anti Korupsi)** agar tahap kegiatan ini dapat selesai tepat waktu. Penulis memilih bahan bacaan yang telah penulis kumpulkan, penulis menambahkan gambar pada bahan bacaan agar terlihat lebih menarik perhatian siswa.

Analisis Dampak : Apabila penulis tidak menggunakan waktu **seefektif (Komitmen Mutu)** maka penulis tidak akan dapat menyelesaikan tahap kegiatan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah penulis buat sebelumnya. Apabila penulis tidak **meminta pendapat (Nasionalisme)** dari rekan penulis maka akan kebingungan untuk menentukan bahan bacaan yang penulis susun untuk kegiatan *Reading Journal* ini. Dan apabila penulis tidak **kerja keras (Anti korupsi)** dalam penyusunan bahan bacaan ini tentunya akan menghambat kegiatan habituasi ini, karena bahan bacaan ini yang nantinya akan diberikan kepada siswa untuk membuat *Reading Journal* ini.



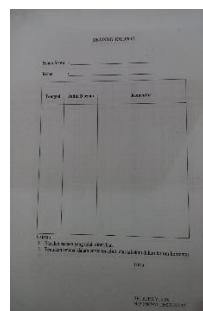
Gambar 4.4 Bahan Bacaan

➤ Tahap kegiatan 2 : Membuat draf *Reading Journal*

Setelah penulis selesai menyusun bahan bacaan, penulis akan mengkonsultasikan bahan bacaan tersebut kepada mentor. Tetapi sebelum penulis konsultasi dengan mentor, penulis membuat draf *Reading Journal* yang nantinya akan penulis tunjukkan juga kepada mentor. Hari Kamis tanggal 5 Agustus bertepatan dengan jadwal penulis datang ke sekolah. Penulis tiba di sekolah kemudian masuk ke kantor majelis guru dan **bertegur sapa (Nasionalisme)** dengan rekan guru di kantor. Kami berbincang sejenak sebelum memberikan materi kepada peserta didik. Saat akan memberikan materi kepada peserta didik penulis masuk ke dalam kelas penulis agar tidak terganggu saat memberikan materi.

Setelah penulis selesai memberikan materi dan tugas kepada peserta didik sekitar pukul 09.15 WIB, penulis menyalakan laptop . penulis mencari referensi bentuk – bentuk jurnal. Setelah melihat beberapa bentuk jurnal, akhirnya penulis mulai membuat draf *Reading Journal*. Penulis membuat draf yang sederhana sehingga peserta didik dengan mudah melihat **kejelasan target (Akuntabilitas)** dalam jurnal yang akan dibuatnya. Penulis segera menyelesaikan draf *Reading Journal*

Analisis Dampak : Apabila penulis tidak **bertegur sapa (Nasionalisme)** dengan rekan guru di sekolah, maka penulis akan dianggap sombong dan tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkurang sekolah yang baru ini. Yang nantinya penulis akan dikucilkan atau tidak dihiraukan di sekolah ini. Darf yang penulis buat untuk kegiatan ini adalah draf yang sederhana. Sehingga peserta didik akan mengerti bagaimana aturan membuatnya. Jika penulis tidak sederhana, maka tidak akan tampak **kejelasan target (Akuntabilitas)** yang penulis maksud. Sehingga siswa akan merasa kebingungan dengan jurnal tersebut yang nantinya akan membuat terhambatnya siswa dalam membuat *Reading Journal* ini.



Gambar 4.5 Draf *Reading Journal*

➤ **Tahap kegiatan 3 : Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait bahan bacaan *Reading Journal***

Hari Jumat, 6 Agustus 2021 penulis datang ke sekolah. Sebelumnya penulis telah membuat janji dengan mentor untuk melakukan konsultasi terkait bahan bacaan *Reading Journal*. Sebelum ke sekolah untuk menemui mentor, penulis pergi ke sekolah anak penulis untuk pengumpulan tugas karena bertepatan dengan jadwal pengumpulan tugas. Penulis harus **adil (Akuntabilitas)** kepada anak, karena anak merupakan prioritas bagi penulis. Setelah mengumpulkan tugas anak, penulis langsung menuju ke sekolah. Saat itu jam menunjukkan pukul 09.15.

Sesampainya di sekolah, penulis mempersiapkan berkas bahan bacaan *Reading Journal* yang akan penulis serahkan kepada pimpinan. Tak lupa juga penulis menyiapkan perlengkapan alat tulis yang akan digunakan nantinya. Penulis menemui pimpinan di ruangannya, tetapi beliau tidak ada di tempat. Kemudian penulis bertanya kepada TU tentang keberadaan pimpinan, TU mengatakan bahwa pimpinan berada di luar. Penulis pun pergi ke luar mencari pimpinan, ternyata pimpinan sedang duduk di kursi bawah pohon depan kantin. Penulis pun menghampiri pimpinan.

Penulis menyapa dan **mengucapkan salam (Nasionalisme)** pada pimpinan. Penulis menyampaikan maksud dan tujuan penulis kepada pimpinan. Kemudian pimpinan meminta kegiatan konsultasi ini

dilakukan di luar ruangan saja karena udaranya lebih segar. Lalu pimpinan mempersilahkan penulis duduk. Penulis menunjukkan bahan bacaan *Reading Journal* ini kepada pimpinan. Setelah pimpinan melihat bahan bacaan tersebut kemudian pimpinan menyampaikan bahwa alangkah lebih baiknya lagi jika salah satu bahan bacaan ini ada kaitannya dengan materi pelajaran sekarang. Jadi penulis selain mendapatkan jurnal, juga dapat mengambil nilai dari materi tersebut. Penulis mendengarkan dengan **cermat (Etika publik)** dan mencatat saran yang disampaikan pimpinan agar tidak ada yang terlewatkan.

Analisis Dampak : Penulis harus **adil (Akuntabilitas)** dalam menjalankan kewajiban penulis baik itu sebagai seorang ibu, sebagai seorang guru ataupun sebagai seorang peserta LATSAR agar kewajiban penulis dapat terlaksana. Jika penulis tidak melakukannya tentu saja tugas anak penulis tidak terkumpul yang nantinya dapat mempengaruhi nilai kedisiplinan dalam mengumpulkan tugas. Sebagai seorang muslim, kita wajib memberi salam ketika bertemu dengan saudara sesama muslim. Jika penulis tidak **mengucapkan salam (Nasionalisme)** saat bertemu dengan pimpinan, maka penulis dianggap tidak sopan dan tidak memiliki etika yang baik di mata pimpinan dan juga rekan guru lainnya. Ketika pimpinan menyampaikan saran dan tanggapan terhadap bahan bacaan *Reading Journal* ini, penulis memperhatikan dengan **cermat (Etika publik)** agar tidak ada saran dan tanggapan dari pimpinan tidak ada yang terlewatkan. Jika ada yang terlewatkan, tentunya penulis akan

merasa kesulitan untuk merevisi bahan bacaan tersebut yang dapat menghambat rencana kegiatan lainnya.



Gambar 4.6 Catatan konsultasi dan dokumentasi

➤ Tahap kegiatan 4 : Memperbaiki bahan bacaan

Hari Sabtu, 8 Agustus 2021 sekitar pukul 11.10 WIB penulis mulai untuk memperbaiki bahan bacaan. Karena penulis tidak ada jadwal masuk ke sekolah, maka penulis melanjutkan tahap kegiatan ini di rumah. Setelah menyelesaikan pekerjaan rumah dan anak penulis juga sudah tidur barulah penulis dapat memulai kegiatan ini. Penulis membuka catatan konsultasi dengan mentor kemarin dan mengingat apa yang disampaikan mentor saat konsultasi. Karena mentor menginginkan ada bahan bacaan yang ada kaitannya dengan materi pelajaran, maka penulis memutuskan untuk mengambil bahan bacaan dari tema 1 kelas VI tentang ASEAN.

Mentor menyerahkan sepenuhnya bahan bacaan yang penulis pilih untuk diberikan kepada siswa. Penulis memilih bahan bacaan secara cermat (**Etika publik**) agar bahan bacaan yang diberikan kepada siswa

sesuai dengan usia mereka. Penulis memutuskan untuk memilih bahan bacaan *Reading Journal* yang menarik bagi siswa yaitu cerita jenaka dan cerita rakyat. Tidak terasa jam telah menunjukkan pukul 12.20 WIB, dan suara lantunan ayat suci alquran terdengar dari menara mesjid. Penulis segera menyimpan file bahan bacaan ke flasdis. Karena bahan bacaan itu akan penulis cetak. Berhubung di rumah penulis tidak ada mesin cetak maka penulis akan mencetaknya di luar.

Sekitar pukul 14.15 WIB, penulis pergi untuk mencetak bahan bacaan yang telah direvisi tadi yang letaknya tidak jauh dari rumah penulis. Setelah mencetak semua bahan bacaan *Reading Journal*, kemudian penulis memperbanyak bahan bacaan tersebut. Walaupun bahan bacaan dibagikan ke siswa dalam bentuk file melalui wag, tetapi hal ini tetap penulis lakukan. Penulis mempertimbangkan jika ada gawai anak yang tidak dapat membuka file tersebut ataupun anak yang tidak memiliki gawai. Hal ini merupakan **tanggung jawab (Akuntabilitas)** penulis sebagai pembuat kegiatan. Karena kegiatan ini merupakan kewajiban penulis sebagai peserta LATSAR.

Analisis Dampak: Apabila penulis tidak **cermat (Etika Publik)** dalam memilih bahan bacaan *Reading Journal* yang akan diberikan kepada siswa, takutnya dalam bacaan tersebut ada unsur yang tidak sesuai dengan usia siswa. Apabila penulis tidak **bertanggung jawab (Akuntabilitas)** dengan tidak memperbanyak bahan bacaan, maka siswa yang tidak memiliki gawai ataupun gawai yang tidak dapat membuka file

karena aplikasi yang tidak tersedia di gawainya tidak dapat membuat jurnal tersebut. Tentu saja kegiatan *Reading Journal* ini tidak dapat diikuti oleh seluruh siswa kelas VI. Hal ini dapat mempengaruhi kegiatan *Reading Journal* yang telah penulis rencanakan dengan tidak diikuti siswa secara maksimal.



Gambar 4.7 Bahan bacaan final

- Kegiatan 3 : Pelaksanaan *Reading Journal* pada siswa kelas VI SD Negeri 81 Pekanbaru**
- **Tahap kegiatan 1 : Menerangkan *Reading Journal* pada siswa kelas VI SD Negeri 81 Pekanbaru**

Pada tahap kegiatan ini penulis harus menjelaskan kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan beberapa hari kedepan. Penulis menjelaskan kegiatan *Reading Journal* dengan cara membuat video singkat dan padat mengenai kegiatan ini. Karena kegiatan ini di luar jam pelajaran, maka penulis memberikan kegiatan ini setelah materi pelajaran selesai. Hari Kamis, 12 Agustus 2021 (10. 30) penulis mulai membuat video singkat tentang penjelasan kegiatan *Reading*

Journal. Dalam menyampaikan penjelasan tersebut penulis **menggunakan bahasa Indonesia yang baik (Nasionalisme)** dan **sopan (Etika publik)**.

Saat menjelaskan kegiatan *Reading Journal* ini, penulis berusaha untuk menyampaikan secara **efektif (Komitmen mutu)** agar penjelasan ini dapat dengan mudah di pahami oleh siswa ataupun orang tua. Penulis juga menyampaikan secara runtut tentang kegiatan ini dimulai dari apa itu *Reading Journal*, bagaimana pelaksanaan *Reading Journal*, sistematis pelaksanaannya, kapan kegiatan *Reading Journal* ini dilaksanakan, serta tujuan dari kegiatan *Reading Journal* ini. Hal ini penulis lakukan agar siswa paham dengan penjelasan yang penulis lakukan.

Setelah selesai membuat video penjelasan ini, penulis kemudian mengirim video tersebut ke grup. Penulis menunggu untuk beberapa saat untuk melihat apakah video tersebut sudah tersampaikan kepada siswa atau orang tua siswa. Penulis melihat siapa saja yang telah melihat video penjelasan tersebut. Penulis menunggu beberapa saat hingga akhirnya ada siswa ataupun orang tua siswa merespon video penjelasan tersebut.

Analisis Dampak : Penulis **menggunakan bahasa Indonesia yang baik (Nasionalisme)** ketika menyampaikan penjelasan tentang kegiatan *Reading Journal*. Jika penulis tidak menggunakan bahasa Indonesia yang benar, dikhawatirkan terjadi kesalahpahaman maksud dan tujuan penulis oleh peserta didik yang nantinya akan mempengaruhi kegiatan ini. Penulis juga menyampaikan penjelasan ini dengan **sopan (Etika publik)** kepada siswa. Hal ini merupakan salah satu yang harus dilakukan penulis agar menjadi contoh bagi siswa jika berbicara kepada orang. Jika penulis tidak berbicara sopan kepada siswa, tentu saja

akan menjadi contoh yang buruk bagi siswa yang nantinya akan diikuti siswa ketika berbicara kepada orang lain.

Penulis menyampaikan penjelasan tentang kegiatan *Reading Journal* ini secara **efektif (Komitmen mutu)** kepada siswa atau orang tua siswa. Hal ini penulis lakukan agar dalam penjelasan tersebut mudah dipahami dan tidak memakan waktu yang lama. Jika penulis tidak menyampaikan kegiatan *Reading Journal* ini secara efektif, maka video tersebut akan panjang durasinya yang dapat menyebabkan video tersebut terpotong saat dikirimkan melalui wag. Dan besar kemungkinan akan membuat siswa bosan dan malas untuk mendengarkan.



Gambar 4.8 Video penjelasan *Reading Journal*

➤ **Tahap kegiatan 2 : Memberikan waktu tanya jawab kepada siswa mengenai kegiatan *Reading Journal***

Dalam video penjelasan tersebut, penulis juga menyampaikan jika ada yang tidak mengerti atau ada hal yang ingin ditanyakan bisa menanyakan kepada penulis baik di dalam grup wa ataupun melalui pesan pribadi kepada penulis. Setelah penulis mengirim video penjelasan singkat kepada siswa melalui wa grup, penulis menunggu beberapa saat untuk menunggu respon dari siswa atau orang tua siswa. Penulis memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya mengenai kegiatan ini **tanpa membedakan siswa / diskriminatif (Nasionalisme)**.

Tidak lama kemudian ada siswa yang bertanya melalui grup dan juga melalui pesan pribadi. Penulis langsung menjawab semua pertanyaan yang diajukan siswa secara jelas agar siswa mengerti dengan kegiatan *Reading Journal* ini. Penulis masih menunggu beberapa saat jika ada siswa lain yang bertanya.

Analisis Dampak : Penulis memberikan kesempatan bertanya kepada seluruh siswa **tanpa membedakan siswa (Nasionalisme)** dengan tidak memandang status sosial, ekonomi, agama, fisik, dan lainnya. Jika penulis membedakan – bedakan siswa dalam memberikan kesempatan tanya jawab kepada siswa, maka akan muncul kecemburuan antar sesama peserta didik yang dapat mengakibatkan terhambatnya kegiatan selanjutnya dikarenakan muncul rasa enggan pada diri siswa.



Gambar 4.9 Screenshoot tanya jawab

➤ Tahap kegiatan 3 : Memberikan bahan bacaan kepada siswa

Tahap kegiatan memberikan bahan bacaan *Reading Journal* ini dilakukan sebanyak 5 kali dengan empat kali penulisan jurnal dan satu kali evaluasi. Penulis berusaha **disiplin (Anti korupsi)** agar pelaksanaan *Reading Journal* ini sesuai dengan jadwal yang telah penulis buat sebelumnya. Sehingga pelaksanaan

kegiatan selanjutnya tidak terganggu. Sebelum memberikan bahan bacaan kepada siswa, penulis membagikan lembar jurnal terlebih dahulu. Penulis memberikan lembar jurnal sebanyak empat lembar sekaligus agar tidak merepotkan siswa atau orang tua dalam pengambilan lembar jurnal. Pemberian lembar *Reading Journal* itu dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Agustus 2021 (10.15). Pada saat pembagian lembar jurnal, penulis bertanya dan menjelaskan kembali tentang kegiatan *Reading Journal* ini kepada siswa ataupun orang tua siswa yang datang mengambil lembar jurnal tersebut.

Pada pembuatan *Reading Journal* yang pertama dilaksanakan pada Jumat, 13 Agustus 2021. Pada hari ini setelah penulis selesai memberikan materi pelajaran kepada siswa, penulis memberikan bahan bacaan *Reading Journal* yang pertama yaitu berjudul “Si Lancang”. Saat memberikan bahan bacaan penulis memulainya dengan **mengucapkan salam (Nasionalisme)** terlebih dahulu. Kemudian penulis memberikan bahan bacaan beserta instuksinya. Setelah bahan bacaan dibagikan, ada siswa yang tidak bisa membuka bahan bacaan tersebut, lalu dia menanyakan kepada penulis. Penulis pun mengirim kembali bahan bacaan tersebut.

Di kelas VI tersebut tidak semuanya memiliki gawai sendiri. Mereka menggunakan gawai orang tuanya. Tetapi saat siang hari gawai tersebut dibawa kerja oleh orang tua mereka, sehingga siswa tidak dapat membaca bahan bacaan tersebut. Untuk itu, penulis meminta kepada siswa agar dapat menjemput bahan bacaan *Reading Journal* ini di sekolah.

Kegiatan *Reading Journal* yang kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Agustus 2021. Sebelum kegiatan *Reading Journal* yang kedua ini dimulai, penulis telah meminta siswa untuk mengumpulkan jurnal pertamanya terlebih dahulu. Pada hari ini, seperti biasa penulis datang ke sekolah karena jadwal masuk penulis ke sekolah. Penulis sampai di sekolah, langsung menuju kelas penulis karena pagi ini penulis datang sedikit terlambat dari biasanya. Penulis masuk ke kelas penulis untuk mempersiapkan materi pelajaran yang akan penulis berikan kepada siswa. Setelah penulis memberikan materi pelajaran dan tugas kepada siswa, penulis mengoreksi tugas siswa yang telah mereka kumpulkan. Penulis harus **bertanggung jawab (Akuntabilitas)** terhadap tugas penulis sebagai seorang guru dengan mengoreksi semua tugas yang telah diberikan sebelumnya. Jangan sampai karena kegiatan ini, kewajiban penulis terabaikan.

Setelah penulis mengoreksi tugas siswa, sekitar pukul 11.15 penulis memberikan bahan bacaan *Reading Journal* yang kedua yang berjudul “Abu Nawas Mau Terbang”. Penulis mengirimkan bahan bacaan *Reading Journal* melalui wa grup kelas. Penulis memastikan bahan bacaan *Reading Journal* ini dilihat dan dibaca oleh seluruh siswa. Penulis memantau wa grup kelas untuk memastikan jika bahan bacaan *Reading Journal* dibaca oleh seluruh siswa atau pun orang tua yang ada di grup.

Pelaksanaan *Reading Journal* yang berikutnya dilaksanakan pada Sabtu 21 dan Senin 23 Agustus 2021. Pelaksanaan *Reading Journal* ini sama dengan pelaksanaan *Reading Journal* yang pertama dan kedua. Setiap pemberian

bahan bacaan, penulis selalu memberikan saran kepada siswa, agar menyelesaikan jurnal setelah tugas sekolah selesai dikerjakan. Setelah pemberian *Reading Journal* yang ketiga dan keempat, maka kegiatan ini telah selesai dilaksanakan.

Analisis Dampak : Penulis berusaha **disiplin (Anti korupsi)** dalam pelaksanaan *Reading Journal* sesuai dengan jadwal rencana kegiatan yang telah dibuat sebelumnya. Jika penulis tidak disiplin dalam pelaksanaan kegiatan ini maka penulis tidak akan dapat melaksanakan kegiatan selanjutnya. Sehingga pelaksanaan habituasi ini akan terkendala dengan tidak berjalan sesuai rencana kegiatan. Penulis **mengucapkan salam (Nasionalisme)** ketika akan memberikan bahan bacaan *Reading Journal* sebagai pembuka kata. Apabila penulis tidak mengucapkan salam saat memulai membagikan bahan bacaan kepada siswa, maka penulis akan dianggap tidak sopan oleh siswa ataupun orang tua siswa. Karena di dalam grup wa tersebut juga banyak orang tua siswa, yang usianya jauh di atas penulis. Dan tentunya akan memberikan kesan dan contoh yang tidak baik bagi siswa. Karena setiap ucapan dan perbuatan guru akan menjadi contoh bagi siswanya. Penulis yang seorang guru harus mampu memberikan contoh dan teladan yang baik bagi seluruh siswanya.

Apabila penulis tidak **bertanggung jawab (Nasionalisme)** terhadap tugas dan tanggung jawab penulis sebagai seorang guru dengan tidak mengoreksi tugas siswa yang telah penulis berikan, maka penulis tidak dapat mengukur dan menilai sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Hal ini

akan berakibat pada ketidaktahuan guru terhadap kemampuan siswanya.

Sehingga nilai yang diberikan siswa juga akan tidak maksimal.



Gambar 4.10 Screenshoot deskripsi pemberian bahan bacaan

Kegiatan 4 : Melakukan evaluasi

➤ Tahap kegiatan 1 : Memberikan soal evaluasi kepada siswa kelas VI SD Negeri 81 Pekanbaru

Evaluasi ini diberikan pada hari Rabu, 25 Agustus 2021. Saat siswa mengumpulkan *Reading Journal* yang terakhir, maka penulis langsung memberikan soal evaluasi. Walaupun pengerjaan evaluasi tidak dilakukan pada hari ini juga. Hal ini penulis lakukan agar siswa tidak terlalu sering ke sekolah karena akan menimbulkan kerumunan dengan siswa kelas lain. Penulis memanfaatkan waktu **seefektif (Komitmen mutu)** mungkin dalam pemberian soal evaluasi. Dikarenakan saat ini kota Pekanbaru masih menerapkan PPKM Level 4, sehingga tidak boleh melakukan kegiatan yang dapat menimbulkan kerumunan.

Saat pemberian soal evaluasi, seperti biasa penulis datang ke sekolah. Penulis sampai di sekolah sekitar pukul 07.45 WIB. Penulis langsung menuju

kantor majelis guru dan mempersiapkan lembar soal yang akan penulis bagikan kepada siswa ataupun orang tua siswa yang datang. Penulis juga merapikan meja agar ketika siswa atau orang tua siswa datang, meja penulis tidak berantakan.

Penulis memberikan soal evaluasi langsung kepada siswa ataupun orang tua siswa. Saat memberikan soal evaluasi, penulis memberi penjelasan mengenai tata cara pengerjaan soal se jelas mungkin agar dapat dipahami dengan mudah. Penulis juga bersikap **responsif (Etika Publik)** dalam menanggapi wali murid yang bertanya mengenai proses pelaksanaan proses evaluasi pembelajaran, salah satunya penulis juga memberitahu kepada wali murid, apabila ada yang mengalami kesulitan dalam membimbing peserta didik saat proses pelaksanaan evaluasi, agar dapat disampaikan kepada penulis melalui aplikasi chat whatsapp dengan tujuan untuk membantu wali murid tersebut dengan memberikan solusi sehingga evaluasi tetap dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Saat jam telah menunjukkan pukul 11.45 penulis masih menunggu siswa yang mengambil soal evaluasi, karena masih ada yang belum mengambil. Tidak berapa lama penulis mendapat kabar dari orang tua siswa bahwa beliau sedang dalam perjalanan dari tempat kerja menuju sekolah. Orang tua siswa tersebut meminta penulis untuk menunggunya. Penulis pun menunggu orang tua siswa sampai tiba.

Analisis Dampak : Penulis menggunakan waktu **seefektif (komitmen mutu)** mungkin dalam pemberian soal evaluasi agar siswa tidak berulang kali

ke sekolah. Karena jadwal pengumpulan yang telah ditentukan oleh pimpinan mengingat kondisi sekarang ini. Jika penulis tidak melakukannya maka akan menimbulkan keramaian di sekolah karena bersamaan dengan siswa kelas lain yang juga mengumpulkan tugas ke sekolah. Jika dalam kegiatan memberikan soal evaluasi penulis tidak menyertainya secara **responsif Etika Publik**, maka peserta didik akan kesulitan dalam mengerjakan evaluasi dikarenakan penulis tidak bersikap responsive dalam membimbing dan menanggapi pertanyaan wali murid saat proses evaluasi, dimana apabila wali murid mengalami kesulitan dalam membimbing pengerjaan evaluasi siswa di rumah dengan beberapa kendala tertentu namun penulis tidak tanggap atau tidak menanggapi pertanyaan wali murid maka pelaksanaan kegiatan evaluasi tidak akan berjalan dengan lancar.



Gambar 4.11 Pemberian soal evaluasi

➤ Tahap kegiatan 2 : Menilai tugas siswa

Hari Sabtu, 28 Agustus 2021 (11.00) setelah selesai memberikan materi pelajaran dan menyelaesaikan pekerjaan rumah maka penulis mulai menilai evaluasi siswa. Berhung hari ini penulis tidak ada jadwal ke sekolah, sehingga penulis mengoreksi evaluasi siswa di rumah. Dalam menilai hasil evaluasi

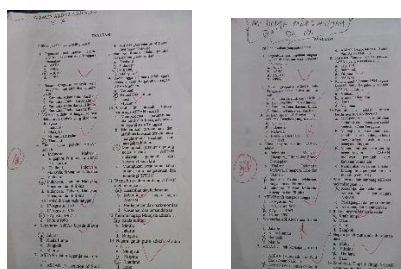
siswa, penulis menggunakan kunci jawaban penilaian yang telah penulis siapkan sebelumnya. Agar mudah digunakan saat proses penilaian evaluasi siswa. Penulis membuat kunci jawaban dengan sebaik mungkin sehingga kunci jawaban dapat digunakan dengan **efektif dan efisien** dalam mengukur hasil evaluasi pembelajaran siswa.

Dalam menilai hasil evaluasi siswa, penulis menilai sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Penulis menilai hasil evaluasi siswa secara objektif dan berdasarkan kunci jawaban penilaian yang sama. Penilaian evaluasi siswa dilakukan dengan **adil tanpa unsur diskriminatif** atau tanpa membedakan antar siswa satu dengan siswa lainnya. Sehingga hasil evaluasi siswa benar-benar sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Analisis Dampak : Jika dalam kegiatan menilai hasil evaluasi penulis tidak membuat kunci jawaban terlebih dahulu dan menggunakan kunci jawaban dengan **efektif dan efisien (Komitmen mutu)**, maka penilaian yang dilakukan akan memakan waktu yang lama karena penulis harus membaca soal satu persatu setiap siswa. Hal ini juga akan menimbulkan kejenuhan bagi penulis dalam proses penilaian. Sehingga pelaksanaan tahap kegiatan ini kemungkinan akan memakan waktu, sehingga akan menimbulkan tertundanya tahap kegiatan lainnya.

Jika dalam kegiatan menilai hasil evaluasi siswa penulis **diskriminatif (Nasionalisme)** terhadap siswa, maka penilaian evaluasi akan menjadi tidak objektif dikarenakan terdapat unsur-unsur diskriminatif didalamnya, dimana guru membedakan antar siswa satu dengan siswa lainnya, hal ini dapat

menimbulkan ketidakadilan dalam penilaian yang dapat menyebabkan menurunnya motivasi belajar siswa, karena mereka merasa dibeda-bedakan. Hal tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap hasil dan prestasi belajar serta dapat menyebabkan ketidaktercapainya tujuan pembelajaran.



Gambar 4.12 Nilai evaluasi

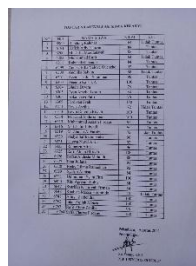
➤ Tahap kegiatan 3 : Membuat rekap nilai siswa

Setelah selesai menilai evaluasi siswa penulis membuat rekap nilai siswa. Karena besok adalah hari Ahad, dimana hari tersebut penulis sudah berjanji pada anak – anak penulis untuk pergi keluar. Penulis memutuskan untuk menyelesaikan rekap nilai evaluasi siswa pada malam Ahad ini. Sekitar pukul 21.20 setelah semua anak penulis tidur, penulis mulai membuat rekap nilai evaluasi siswa. Penulis **bekerja keras (Anti korupsi)** agar tahap kegiatan ini dapat segera selesai. Sehingga penulis dapat melanjutkan tahap kegiatan selanjutnya. Sehingga kegiatan ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Penulis membuat tabel dan memasukkan nama-nama siswa kelas VI kedalam tabel tersebut. Setelah selesai memasukkan nama-nama siswa kelas VI, penulis kemudian memasukkan nilai setiap siswa ke dalam tabel yang telah penulis buat tadi. Penulis memasukkan nilai dengan **cermat (Etika publik)** agar dalam memasukkan nilai siswa sesuai dengan namanya. Jangan sampai

ada nilai siswa satu yang tertukar dengan nilai siswa yang lainnya. Penulis menyelesaikan rekap nilai siswa sekitar pukul 22.10 WIB. Setelah selesai penulis langsung menyimpannya agar tidak terlupa.

Analisis Dampak : Penulis berusaha **kerja keras (Anti korupsi)** untuk menyelesaikan tahap kegiatan merekap nilai siswa agar penyelaian tahap kegiatan ini dapat tepat waktu sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat sebelumnya. Apabila penulis tidak bekerja keras menyelesaikan tahap kegiatan ini, maka kegiatan ini tidak akan selesai tepat waktu yang nantinya akan mempengaruhi kegiatan lainnya sehingga kegiatan ini tidak akan selesai tepat pada waktunya. Penulis memasukkan nilai siswa dengan **cermat (Etika publik)** agar tidak ada kesalahan dalam penulisan nilai dengan nama siswa. Apabila penulis tidak cermat dalam memasukkan nilai dengan nama siswa, maka akan dapat menimbulkan kekeliruan nilai. Seharusnya nilai siswa A masuk ke nama siswa A, tetapi karena penulis tidak cermat maka bisa saja nilai siswa A masuk ke nilai siswa B. Sehingga nilai siswa dapat tertukar yang nantinya akan membuat kerugian bagi siswa karena nilainya tidak sesuai dengan kemampuannya.



Gambar 4.13 Rekap Nilai Siswa

➤ **Tahap kegiatan 4 : Membuat analisis nilai siswa**

Setelah penulis menyelesaikan rekap nilai evaluasi siswa, penulis melanjutkan tahap kegiatan selanjutnya yaitu membuat analisis nilai siswa. Analisis nilai siswa ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi atau pun bahan bacaan yang telah dibaca dan dipahami oleh siswa dengan cara melihat benar dan salah setiap soal yang telah diberikan. Sebelum penulis melanjutkan tahap kegiatan ini, penulis membuat minuman yang dapat menahan kantuk. Setelah itu penulis melanjutkan kegiatan penulis.

Sekitar pukul 22.45 mata penulis sudah mulai meredup, konsentrasipun sudah mulai buyar. Lalu penulis meminta bantuan suami untuk membantu penulis dalam menyelesaikan kegiatan ini. Penulis meminta bantuan dengan **sopan (Etika publik)** kepada suami penulis. Syukur alhamdulillah suami penulis mau membantu penulis. Penulis meminta suami untuk membacakan benar salah setiap jawaban siswa dan penulis memasukkannya ke dalam tabel yang telah dibuat sebelumnya. Penulis menyelesaikan tahap kegiatan menganalisis nilai siswa. Sekitar pukul 24.15 WIB penulis telah menyelesaikan analisis nilai siswa. Kemudian penulis segera menyimpan file tersebut dan tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada suami penulis yang telah bersedia membantu penulis menyelesaikan tahap kegiatan ini.

Analisis dampak : Penulis meminta bantuan dengan **sopan (Etika publik)** kepada suami penulis untuk menyelesaikan tahap kegiatan menganalisis nilai evaluasi siswa. Jika penulis tidak memintanya dengan

sopan, maka suami penulis tidak akan membantu menyelesaikan tahap kegiatan ini. Hal ini dapat menyebabkan tahap kegiatan ini tidak dapat diselesaikan dikarenakan saat itu penulis sudah merasa lelah dan mengantuk yang kemungkinan akan menunda mengerjakan tahap kegiatan ini. Sehingga tahap kegiatan ini tidak dapat selesai dan akan mempengaruhi tahap kegiatan selanjutnya.

Gambar 4.14 Daftar Analisis Nilai Siswa

Kegiatan 5 : Melakukan umpan balik penerapan *Reading Journal* pada siswa kelas VI SD Negeri 81 Pekanbaru

➤ **Tahap kegiatan 1 : Menentukan jadwal pengumpulan *Reading Journal* siswa kelas VI SD Negeri 81 Pekanbaru**

Hari Sabtu, 8 Agustus 2021 penulis membuat jadwal pengumpulan *Reading Journal* siswa. Sebelumnya penulis telah memperbaiki bahan bacaan *Reading Journal* berdasarkan masukan dari mentor saat konsultasi sebelumnya. Setelah bahan bacaan selesai, maka penulis dapat membuat jadwal pengumpulan *Reading Journal* siswa.

Saat membuat jadwal pengumpulan *Reading Journal* siswa, penulis memastikan terlebih dahulu tanggalnya jangan sampai ada jadwal yang bertepatan dengan tanggal merah atau hari libur nasional. Penulis juga membuat jadwal pengumpulan *Reading Journal* sesuai dengan jadwal pengumpulan tugas siswa baik itu tugas dengan guru bidang studi atau pu tugas dengan penulis sendiri. Penulis membuat jadwal seperti itu untuk **mematuhi peraturan (Etika publik)** yang sedang berlaku di masa PPKM Level 4 ini.

Analisis Dampak : Penulis membuat jadwal pengumpulan *Reading Journal* siswa seperti ini untuk **mematuhi peraturan (Etika publik)** yang sedang berlaku saat sekarang ini. Jika penulis tidak mematuhi peraturan yang sedang berlaku ini tentu saja penulis akan mendapat teguran dari pimpinan penulis karena tidak mengikuti arahan dan aturan yang telah diberlakukan saat sekarang ini. Yang akan menyebabkan pimpinan akan menganggap penulis sebagai seorang pembangkang yang tidak patuh terhadap peraturan yang berlaku.

JADWAL PENGUMPULAN READING JOURNAL

NO	JUDUL BACAAN	TGL. PENGUMPULAN	KEF
1.	Si Luncang	Senin, 16 Agustus 2021	
2.	Abu Niewa Mau Tertuang	Sabtu, 21 Agustus 2021	
3.	Bawang Merah Bawang Putih	Senin, 23 Agustus 2021	
4.	Pak Pandir	Rabu, 25 Agustus 2021	
5.	ASEAN (Evaluasi)	Sabtu, 28 Agustus 2021	

Pekalongan, Agustus 2021
Peneliti Lantar

Sri Fenny, S.Pd
NIP.2987079012020122007

Gambar 4.15 Daftar Pengumpulan Tugas

➤ **Tahap kegiatan 2 : Mengumpulkan *Reading Journal* siswa kelas VI SD Negeri 81 Pekanbaru**

Pengumpulan *Reading Journal* ini dilakukan sebanyak 6 kali yaitu pada tanggal 16, 21, 23, dan 25 Agustus 2021. Sedangkan untuk pengumpulan evaluasi dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2021. Pengumpulan *Reading Journal* pertama yang berjudul “Si Lancang” pada hari Senin tanggal 16 Agustus 2021. Penulis sampai di sekolah pukul 07.55 WIB. Penulis langsung menuju kelas penulis untuk menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan. Sebelumnya penulis telah menginformasikan kepada siswa jam pengumpulan *Reading Journal* yaitu pukul 08.30 – 11.30 WIB. Sambil menunggu siswa mengumpulkan *Reading Journal*, penulis memberikan materi pelajaran hari ini dengan video pembelajaran sederhana.

Sekitar pukul 08.50 ada beberapa orang siswa yang mengumpulkan *Reading Journal*. Penulis mengumpulkan *Reading Journal* tersebut dan **bertanggung jawab (Akuntabilitas)** terhadap jurnal tersebut dengan menunggu siswa mengumpulkan *Reading Journal* sampai batas waktu yang telah penulis tentukan. Selama batas waktu tersebut penulis tidak meninggalkan kelas agar ketika ada siswa atau orang tua siswa yang mengumpulkan jurnal tidak kebingungan mencari penulis. Dan juga agar jurnal yang dikumpulkan siswa tidak tercecer atau berserakan.

Selama penulis menunggu siswa ataupun orang tua siswa mengumpulkan *Reading Journal* tersebut, ada beberapa pesan masuk ke

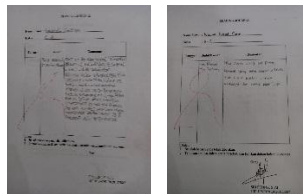
gawai penulis. Pesan itu dari siswa dan orang tua siswa yang mengabarkan bahwa mereka tidak dapat mengumpulkan jurnal hari ini karena ada hal mendesak. Penulis memberikan **toleransi (Nasionalisme)** kepada siswa dan orang tua siswa dengan meminta siswa atau orang tua siswa untuk mengirimkan *Reading Journal* tersebut melalui wa.

Pada pengumpulan *Reading Journal* yang pertama sebanyak 23 orang siswa yang telah mengumpulkan jurnal secara langsung. Dan ada 2 orang yang mengumpulkan jurnal melalui wa . Sehingga ada sebanyak 25 jurnal yang terkumpul pada kegiatan yang pertama ini. Jumlah siswa kelas VI A ada 35 orang sehingga jika 25 orang yang telah mengumpulkan jurnal atau 71,42% siswa yang mengumpulkan jurnal.

Pengumpulan *Reading Journal* kedua yang berjudul “Abu Nawas Mau Terbang” pada Sabtu, 21 Agustus 2021. Seperti pada pengumpulan jurnal sebelumnya, pada pengumpulan jurnal kedua ini juga dilaksanakan di kelas. Jumlah jurnal yang terkumpul meningkat dari pengumpulan jurnal sebelumnya. Jurnal yang terkumpul sebanyak 26 jurnal atau sekitar 74,29%. Pengumpulan jurnal ketiga berjudul “Bawang Merah Bawang Putih” sebanyak 31 jurnal atau sekitar 88,57%. Dan pada pengumpulan jurnal keempat yang berjudul “Pak Pandir” ada sebanyak 33 jurnal atau 94,28%.

Analisis Dampak : Dalam pengumpulan *Reading Journal* penulis **bertanggung jawab (Akuntabilitas)** agar jurnal yang telah dikumpulkan oleh siswa ataupun orang tua siswa tidak tercecer ataupun hilang. Jika penulis tidak melakukannya tentu saja jurnal yang telah dikerjakan siswa

dan dikumpulkan oleh siswa atau orang tua siswa akan tercecer ataupun hilang. Sehingga penulis tidak dapat mempertanggungjawabkan kepada siswa ataupun orang tua siswa tentang hasil dari jurnal tersebut. Penulis memberikan **toleransi (Nasionalisme)** kepada siswa atau pun orang tua siswa yang tidak bisa mengumpulkan *Reading Journal* ke sekolah untuk mengirimkannya melalui *whatsapp* . Jika penulis tidak melakukannya, maka *Reading Journal* yang telah dibuat siswa tidak akan dikumpulkan oleh siswa ataupun orang tua siswa. Dan juga dapat menyebabkan siswa enggan untuk mengerjakan *Reading Journal* lagi.



Gambar 4.16 Jurnal Siswa

➤ **Tahap kegiatan 3 : Melakukan tanya jawab dengan siswa kelas VI terkait pelaksanaan kegiatan *Reading Journal***

Kegiatan umpan balik ini penulis laksanakan setelah kegiatan evaluasi. Kegiatan umpan balik oleh siswa yang dilaksanakan saat mengumpulkan evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu, 28 Agustus 2021 (08.30 WIB). Hari sebelumnya penulis telah menyampaikan pesan kepada siswa untuk mengumpulkan evaluasi melalui *chat whatsapp* grup kelas dan mengingatkan kepada siswa agar jangan lupa menulis nama dan kelas. Seperti biasanya saat ada janji, penulis datang ke sekolah lebih awal untuk mempersiapkan segala sesuatunya. Penulis tiba di sekolah pukul

07.45 WIB. Penulis langsung menuju ruang majelis guru. Penulis menyiapkan daftar pengumpulan tugas siswa.

Pukul 08.30 ada siswa yang mengumpulkan evaluasi. setelah selesai mengumpulkan evaluasi, penulis dan siswa melakukan tanya jawab singkat mengenai kegiatan *Reading Journal*. Penulis meminta dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk **menyampaikan pendapat (Nasionalisme)** dan bertanya mengenai kegiatan *Reading Journal* yang telah dilaksanakan. Setelah siswa menyampaikan pendapat dan bertanya, penulis merespon dan mengapresiasi dengan cara mengucapkan terimakasih kepada peserta didik yang telah menyampaikan pendapat dan menerima serta merespon segala tanggapan dari siswa dengan baik.

Analisis Dampak : penulis memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapat mereka mengenai *Reading Journal*. apabila penulis tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk **menyampaikan pendapat**, maka penulis tidak menghargai siswa dan siswa pun enggan untuk melakukan kegiatan lainnya di luar jam pelajaran wajibnya.



Gambar 4.17 Video tanya jawab

**Kegiatan 5 : Pembuatan laporan kegiatan terkait penerapan
Reading Journal pada siswa kelas VI SD Negeri
81 Pekanbaru**

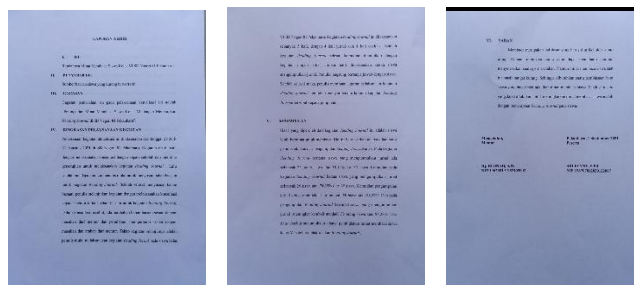
➤ **Tahap kegiatan 1 : Membuat draf laporan**

Setelah kegiatan aktualisasi telah terlaksana secara keseluruhan, penulis melanjutkan kegiatan berikutnya yaitu pembuatan laporan kegiatan *Reading Journal*. Penulis membuat draf laporan dengan judul “Peningkatan Minat Membaca Siswa Kelas VI dengan Menerapkan *Reading Journal* di SD Negeri 81 Pekanbaru”. Draft laporan dibuat dan disusun berdasarkan kegiatan dan tahap-tahap kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan. Adapun penulisan draf laporan dibuat berdasarkan sistematika penulisan laporan sesuai buku panduan penulisan.

Hari Rabu, 1 September 2021 (10.20) penulis membuat draf laporan kegiatan pelaksanaan *Reading Journal* pada siswa kelas VI SD Negeri 81 Pekanbaru di sekolah karena pada saat itu ada kegiatan di sekolah. Dalam membuat draf laporan kegiatan *Reading Journal* penulis **bertanggung jawab (Akuntabilitas)** dengan apa yang telah dituliskan pada draf laporan. Penulis membuat dan menyusun laporan kegiatan *Reading Journal* dan tahap kegiatan *Reading Journal* yang telah dilaksanakan oleh penulis. Adapun draf laporan kegiatan *Reading Journal* berisikan tentang isu atau persoalan, penyebab isu, gagasan, ringkasan pelaksanaan kegiatan, kesimpulan, dan saran. Adapun tujuan pembuatan draf laporan kegiatan ini adalah mempermudah penulis untuk mempertanggungjawabkan kegiatan aktualisasi ini kepada pimpinan.

Analisis Dampak : dalam pelaksanaan kegiatan ini, penulis **tanggung jawab (Akuntabilitas)** atas kegiatan yang telah penulis laksanakan pada masa habituasi ini. Jika dalam kegiatan membuat draf laporan kegiatan *Reading Journal* ini penulis

tidak bertanggung jawab, maka draf laporan tidak dapat terselesaikan tepat waktu, selain itu laporan yang dibuat akan asal-asalan sehingga segala kegiatan tidak dapat dijelaskan dan dibuktikan pelaksanaannya sehingga draft laporan tidak akan terselesaikan dengan baik. Dan apabila draf laporan tidak terselesaikan dengan baik oleh penulis maka pelaksanaan ke tahap kegiatan selanjutnya pun dapat terhambat.



Gambar 4. 18 Draf Laporan

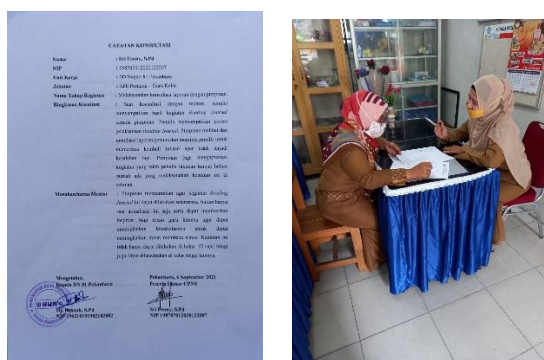
➤ Tahap kegiatan 2 : Melaksanakan konsultasi laporan dengan pimpinan

Setelah membuat draf laporan kegiatan *Reading Journal* selesai, penulis melaksanakan konsultasi pada pimpinan mengenai laporan kegiatan Peningkatan minat membaca siswa kelas VI dengan menerapkan *Reading Journal* di SD Negeri 81 Pekanbaru. Tetapi pelaksanaan konsultasi ini tidak sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Hal ini dikarenakan ada beberapa kegiatan yang dilakukan di sekolah. Sehingga pelaksanaan konsultasi menjadi tertunda. Pelaksanaan konsultasi pada pimpinan baru dapat dilakukan pada hari Senin, 6 September 2021 pukul 10.20.

Sebelum melaksanakan konsultasi dengan pimpinan, penulis menyiapkan semua dokumen kegiatan aktualisasi yang diperlukan terlebih dahulu. Setelah semua dokumen disiapkan, penulis menemui kepala sekolah. Penulis mengetuk pintu dan mengucapkan salam saat memasuki ruangan pimpinan. Setelah itu penulis meminta izin kepada pimpinan dan meminta waktu beliau untuk menyampaikan mengenai

kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan oleh penulis. Saat berkonsultasi dengan kepala sekolah, penulis berusaha sebaik mungkin untuk **bersikap sopan dan ramah (Etika publik)** dalam berkomunikasi. Penulis memberikan laporan kegiatan *Reading Journal* pada pimpinan. Pimpinan merasa senang dan mengapresiasi apa yang telah dilaksanakan oleh penulis kerana tidak pernah ada kegiatan seperti ini sebelumnya. Penulis menerima dan mendengarkan dengan seksama apa yang disampaikan pimpinan.

Analisis Dampak : Saat melaksanakan konsultasi dengan pimpinan, penulis **bersikap sopan dan ramah (Etika publik)** dalam berkomunikasi tentang laporan kegiatan *Reading Journal* ini. Jika dalam melaksanakan konsultasi dengan pimpinan, penulis tidak bersikap sopan dan ramah, maka pelaksanaan konsultasi tidak akan berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Apabila penulis bersikap tidak sopan santun saat menemui kepala sekolah bisa jadi beliau menjadi tidak bersedia meluangkan waktunya untuk melaksanakan kegiatan konsultasi tersebut. Selain itu juga dapat menyebabkan terhambatnya atau tidak terlaksananya pelaksanaan kegiatan konsultasi oleh penulis.



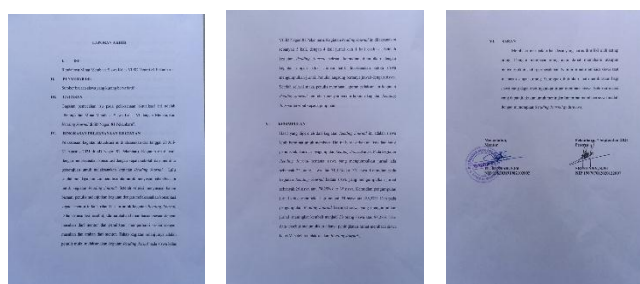
Gambar 4.19 Catatan Konsultasi dan Dokumentasi

➤ Tahap kegiatan 3 : Memperbaiki laporan

Setelah melaksanakan konsultasi dengan pimpinan mengenai kegiatan

aktualisasi yang telah dilaksanakan, maka penulis memperbaiki laporan sesuai dengan arahan dan hasil konsultasi bersama pimpinan yang telah dilaksanakan. Penulis memperbaiki laporan pada keesokan hari yaitu pada Selasa 7 September 2021 sekitar pukul 15.50 WIB. Penulis membuat laporan kegiatan dengan **cermat (Etika publik)** karena laporan ini adalah pertanggungjawaban penulis terhadap pelaksanaan kegiatan *Reading Journal* terhadap sekolah khususnya terhadap pimpinan yaitu kepala sekolah. Yang nantinya laporan ini juga akan didokumentasikan untuk pertinggal di sekolah, sehingga jika terdapat kesalahan akan mempengaruhi kredibilitas kepala sekolah sebagai seorang pemimpin. Adapun laporan yang penulis buat merupakan laporan yang sesuai dengan petunjuk dan arahan dari *coach* penulis. Penulis selesai memperbaiki laporan sekitar pukul 17.10 WIB. Setelah selesai penulis menyimpan file dan mematikan laptop penulis.

Analisis Dampak : Penulis membuat laporan kegiatan dengan **cermat (Etika publik)** agar tidak terjadi kesalahan dalam laporan kegiatan aktualisasi ini. Apabila penulis tidak cermat dalam membuat laporan kegiatan ini, maka besar kemungkinan hasil laporan kegiatan ini masih ada kesalahan yang harus diperbaiki lagi. Sehingga pelaksanaan kegiatan ini masih perlu bimbingan lagi agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.



Gambar 4.20 Laporan Final

B. Kegiatan Tindak Lanjut

Tindak lanjut setelah kegiatan aktualisasi ini selesai dilaksanakan adalah dengan menerapkan dan memaksimalkan penerapan *Reading Journal* di kelas. Adapun konsistensi dalam penerapan *Reading Journal* tersebut bertujuan dalam meningkatkan dan memaksimalkan setiap kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, khususnya dalam meningkatkan kemampuan memahami bacaan dan menuliskan kembali dengan kalimat sendiri. Dan penerapan *Reading Journal* ini juga dapat dilaksanakan pada kelas tinggi lainnya. Selain konsisten dalam penerapan *Reading Journal*, guru sebagai tenaga pendidik juga harus menerapkan nilai ANEKA dalam bertugas demi terwujudnya guru yang profesional yang berdedikasi tinggi dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas bagi peserta didiknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan aktualisasi yang telah penulis laksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan aktualisasi sebagai upaya peningkatan minat membaca siswa kelas VI dengan menerapkan *Reading Journal* di SD Negeri 81 Pekanbaru dapat diterapkan dan berjalan dengan lancar sesuai rencana. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pengumpulan jurnal siswa yang mengalami peningkatan. Pada pengumpulan *Reading Journal* yang pertama sebanyak 25 jurnal 71,42% dari jumlah seluruh siswa. Pengumpulan jurnal kedua terkumpul sebanyak 26 jurnal atau 74,29%. Pengumpulan jurnal ketiga sebanyak 31 jurnal atau 88,57%. Dan pada pengumpulan jurnal keempat terkumpul sebanyak 33 jurnal atau 94,28%. Hal ini membuktikan bahwa dengan menerapkan *Reading Journal* dapat meningkatkan minat membaca siswa kelas VI SD Negeri 81 Pekanbaru.

Kegiatan aktualisasi telah dilaksanakan oleh penulis dengan menerapkan nilai – ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi) di SD Negeri 81 Pekanbaru. Penerapan nilai-nilai mata pelatihan sangatlah berpengaruh dan membantu dalam pelaksanaan Aktualisasi ini sehingga segala kegiatan dan tahap kegiatan dapat penulis laksanakan dengan baik. Apabila penulis tidak menyertai penerapan nilai-nilai ANEKA dalam pelaksanaan kegiatan Aktualisasi, maka akan terdapat beberapa hal-hal yang dapat

menghambat proses pelaksanaan sehingga kegiatan tidak dapat berjalan dengan lancar.

B. Saran

Setelah melaksanakan kegiatan aktualisasi ini, maka kegiatan peningkatan minat membaca siswa kelas VI dengan menerapkan *Reading Journal* di SD Negeri 81 Pekanbaru dapat dilaksanakan secara berkelanjutan. Kegiatan *Reading Journal* ini dapat meningkatkan minat siswa membaca. Kegiatan ini juga dapat dilaksanakan di kelas tinggi lainnya yaitu kelas IV dan V. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan karena terbatasnya kemampuan penulis. Oleh karena itu , penulis mengharapkan masukan dan saran yang membangun guna perbaikan laporan aktualisasi ini agar bermanfaat bagi penulis sendiri dan juga bagi orang lain.

DAFTAR REFERENSI

Heruman. 2008. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: Rosdakarya.

Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Membaca Ekspresif*. Bandung : Angkasa.

LAMPIRAN 1

Kegiatan 1 : Pelaksanaan konsultasi pada pimpinan terkait penerapan *Reading*

Journal pada siswa kelas VI SD Negeri 81 Pekanbaru

1. Lembar rencana kegiatan
2. Lembar catatan konsultasi dan dokumentasi
3. Lembar surat permohonan
4. Lembar surat persetujuan

RENCANA KEGIATAN

I. Persoalan

Rendahnya minat membaca siswa kelas VI SD Negeri 81 Pekanbaru

II. Praanggapan

Perlu adanya penerapan *Reading Journal* disela – sela kegiatan belajar siswa dalam rangka meningkatkan minat membaca siswa kelas VI SD Negeri 81 Pekanbaru

III. Faktor – faktor yang Mempengaruhi

Sumber bacaan yang masih kurang bervariasi

IV. Analisis

Bahwa untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas VI SD Negeri 81 Pekanbaru perlu adanya penerapan *Reading Journal*

V. Kesimpulan

Mengingat pentingnya meningkatkan minat membaca siswa kelas VI yaitu dengan menerapkan *Reading Journal*, maka penulis mohon kepada pimpinan untuk memberikan izin agar penulis dapat melaksanakan kegiatan “Peningkatan Minat Membaca Siswa Kelas VI dengan Menerapkan *Reading Journal* di SD Negeri 81 Pekanbaru”

VI. Saran

Demikian saya sampaikan sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan persetujuan

Mengetahui,
Kepala SDN 81 Pekanbaru



Hj. Rusnah, S.Pd
NIP 196210191982102002

Pekanbaru, 2 Agustus 2021
Peserta Latsar CPNS



Sri Fenny, S.Pd
NIP 198707012020122007

RENCANA KEGIATAN

No		Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Kegiatan																															Bukti				
			Juli				Agustus																															
			28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28	29	30	31
1.	Pelaksanaan konsultasi pada pimpinan terkait penerapan Reading Journal pada siswa kelas VI SDN 81 Pekanbaru																																					a. Lembar rencana kegiatan b. Lembar catatan konsultasi dan foto c. Surat permohonan d. Surat persetujuan
2.	Penyusunan bahan bacaan untuk penerapan Reading Journal pada siswa kelas VI SDN 81 Pekanbaru																																					a. Lembar bahan bacaan b. Draf Reading Journal c. Lembar catatan konsultasi dan foto d. Lembar bahan bacaan final
3.	Pelaksanaan Reading Journal pada siswa kelas VI SDN 81 Pekanbaru																																					a. Video penjelasan melalui wa grup b. Screenshot tanya jawab di wa grup c. Lembar bahan bacaan
4.	Pelaksanaan evaluasi reading journal pada siswa kelas VI SDN 81 Pekanbaru																																					a. Screenshot deskripsi tugs di wa grup b. Nilai jurnal siswa c. Rekap nilai siswa d. Lembar analisis nilai siswa
5.	Pelaksanaan umpan balik penerapan Reading Journal pada siswa kelas VI SDN 81 Pekanbaru																																					a. Lembar jadwal pengumpulan jurnal b. Lembar jurnal siswa c. Screenshot tanya jawab di wa grup

6.	Pembuatan Laporan kegiatan terkait penerapan Reading Journal pada Siswa kelas VI SDN 81 Pekanbaru																																				a. Draf laporan b. Catatan konsultasi dan dokumentasi c. Laporan final
----	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala SDN 81 Pekanbaru

H. Rusnah, S.Pd
NIP. 196210191982102002

Pekanbaru, 28 Juli 2021
Peserta Latsar

Sri Fenny, S.Pd
NIP. 198707012020122007

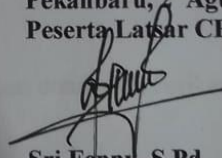
CATATAN KONSULTASI

Nama : Sri Fenny, S.Pd
NIP : 198707012020122007
Unit Kerja : SD Negeri 81 Pekanbaru
Jabatan : Ahli Pertama – Guru Kelas
Nama Tahap Kegiatan : Melaksanakan konsultasi pada pimpinan
Ringkasan Kosultasi : Pada saat konsultasi, penulis menjelaskan kegiatan *Reading Journal* yang akan dilaksanakan pada siswa kelas VI SD Negeri 81 Pekanbaru secara rinci kepada mentor. Mentor berharap dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan motivasi siswa kelas VI untuk membaca dan mentor mendukung serta akan membantu jika ada kendala dalam kegiatan *Reading Journal* ini
Masukan/saran Mentor : Mentor menyarankan agar kiranya kegiatan ini tidak hanya dilakukan saat masa habituasi ini saja. Tetapi kegiatan ini sebaiknya dilakukan seterusnya walaupun tidak sesering saat melakukan habituasi. Mentor juga menyarankan agar mengatur pengambilan atau pengumpulan jurnal dapat menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan sekolah agar tidak terjadi kerumunan karena saat sekarang ini Pekanbaru yang masih menerapkan PPKM Level 4.

Mengetahui
Kepala SDN 81 Pekanbaru

Hj. Rusnah, S.Pd
NIP. 196210191982102002

Pekanbaru, 2 Agustus 2021
Peserta Latsar CPNS


Sri Fenny, S.Pd
NIP 198707012020122007

Kegiatan : Melaksanakan konsultasi pada pimpinan

Peserta : 1. Sri Fenny, S.Pd (Peserta)
2. Hj. Rusnah, S.Pd (Mentor)

Tempat : SD Negeri 81 Pekanbaru

Waktu : Senin, 2 Agustus 2021 (10.10)





PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 81
Jl. Gabus No.6 Kecamatan Marpoyan Damai
PEKANBARU

AKREDITASI : **A** NSS :

1	0	1	0	9	6	0	1	0	0	8	1
1	0	4	0	4	4	1	0				

NPSN :

SURAT PERMOHONAN KEGIATAN AKTUALISASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRI FENNY, S.Pd

NIP : 198707012020122007

Pangkat/Golongan : Penata Muda - III/a

Judul Rancangan : **“PENINGKATAN MINAT MEMBACA SISWA KELAS VI
DENGAN MENERAPKAN *READING JOURNAL* DI SD NEGERI
81 PEKANBARU”**

Dengan ini memohon izin untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi di kelas VIB; SD Negeri 81 Pekanbaru sebagai salah satu penilaian kelulusan pada pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS).

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

SRI FENNY, S.Pd

NIP. 198707012020122007



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 81
Jl. Gabus No.6 Kecamatan Marpoyan Damai
PEKANBARU

AKREDITASI : **A** NSS :

1	0	1	0	9	6	0	1	0	0	8	1
1	0	4	0	4	4	1	0				

NPSN :

1	0	4	0	4	4	1	0				
---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--

SURAT PERSETUJUAN

Nomor : 003/422/ SDN-81/PKU/ VIII/ 2021

Yang bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Hj. RUSNAH, S.Pd
NIP : 19620319 198210 2 002
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina TK.I – IV/b
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 81 Pekanbaru
Instansi : Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru

Dengan ini menerangkan :

Nama : SRI FENNY, S.Pd
NIP : 19870701 202012 2 007
Pangkat/ Gol. Ruang : Penata Muda – III/a
Jabatan : Guru Kelas Ahli Pertama
Unit Kerja : SD Negeri 81 Pekanbaru
Instansi : Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru

Telah menyetujui Kegiatan Aktualisasi Nilai-nilai dasar PNS dengan judul ***“Peningkatan Minat Membaca Siswa Kelas VI dengan Menerapkan Reading Journal di SD Negeri 81 Pekanbaru”***.

Demikian Surat Persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 3 Agustus 2021
Plt. Kepala Sekolah



Hj. RUSNAH, S.Pd
NIP. 19620319 198210 2 002

LAMPIRAN 2

Kegiatan 2 : Penyusunan bahan bacaan untuk penerapan *Reading Journal*
pada siswa kelas VI SD Negeri 81 Pekanbaru

1. Lembar bahan bacaan
2. Lembar draf *Reading Journal*
3. Lembar catatan konsultasi dan dokumentasi
4. Lembar bahan bacaan final

SI LANCANG



Pada zaman dahulu, di daerah Kampar, hiduplah Si Lancang dengan ibunya. Mereka sehari-

hari hidup prihatin mengandalkan penghasilan yang minim sebagai buruh tani. Keadaan ini membuat Si Lancang berpikir untuk memperbaiki nasib dengan pergi merantau. Suatu hari, Si Lancang berangkat ke negeri orang. Diceritakan, Si Lancang bekerja keras bertahun-tahun lamanya. Segala perjuangannya tidak sia-sia, ia berhasil menggapai cita-citanya menjadi orang kaya. Ia menjadi saudagar yang memiliki berpuluh-puluh kapal dagang. Akan tetapi, ia lupa pada ibunya dan segala janji manisnya dahulu.

Pada suatu hari, Si Lancang singgah di Kampar. Berita kedatangan Si Lancang terdengar oleh ibunya. Ia mengira bahwa Si Lancang pulang untuk dirinya. Dengan memberanikan diri, ia naik ke geladak kapal mewah Si Lancang. Si ibu langsung menghampiri Si Lancang dan ketujuh istrinya. Betapa terkejutnya Si Lancang ketika menyaksikan bahwa perempuan berpakaian compang camping itu adalah ibunya. Akan tetapi, harapan ibu Si Lancang hanya tinggal harapan. Rasa malu dan marah pun tak dapat ia tahan. Ibunya segera menghampirinya. Advertising “Engkau Lancang, Anakku! Oh... betapa rindunya hati emak padamu.” Mendengar sapaan itu, si Lancang begitu tega menepis pengakuan ibunya sambil berteriak.

“Mana mungkin aku mempunyai ibu perempuan miskin seperti kamu. Kelasi! usir perempuan gila ini!”

Dengan perasaan hancur, ibunya pergi meninggalkan semua

KISAH LAKSAMANA HANG TUAH



Pada zaman dahulu kala, dikenal seorang kesatria bernama Hang Tuah. Ketika masih anak-anak, ia beserta kedua orangtuanya, Hang Mahmud dan Dang Merdu, menetap

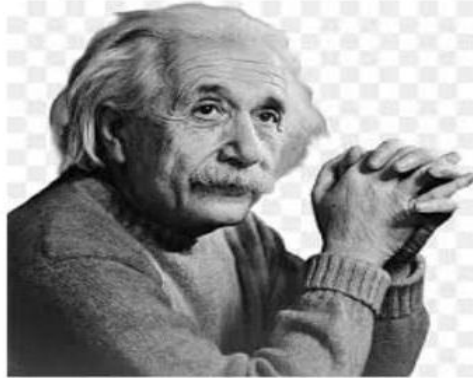
di Pulau Bintan. Pulau ini berada di perairan Riau. Rajanya adalah Sang Maniaka, putra Sang Sapurba raja besar yang bermahligai di Bukit Siguntang.

Hang Mahmud berfirasat bahwa kelak anaknya akan menjadi seorang tokoh yang terkemuka. Saat berumur sepuluh tahun, Hang Tuah pergi berlayar ke Laut Cina Selatan disertai empat sahabatnya, yaitu Hang Jebat, Hang Kasturi, Hang Lekir, dan Hang Lekiu. Dalam perjalanan, mereka berkali-kali diganggu oleh gerombolan *lanun*. Dengan segala keberaniannya, Hang Tuah beserta para sahabatnya mampu mengalahkan gerombolan itu. Kabar tersebut terdengar sampai ke telinga Bendahara Paduka Raja Bintan, yang sangat kagum terhadap keberanian mereka.

Suatu ketika, Hang Tuah dan keempat sahabatnya berhasil mengalahkan empat pengamuk yang menyerang Tuan Bendahara. Tuan Bendahara kemudian mengangkat mereka sebagai anak angkatnya. Tuan Bendahara kemudian melaporkan tentang kesehatan mereka kepada Baginda Raja Syah Alam. Baginda Raja pun ikut merasa kagum dan juga mengangkat mereka sebagai anak angkatnya.

Beberapa tahun kemudian, Baginda Raja berencana mencari tempat baru sebagai pusat kerajaan. Ia beserta punggawa kerajaan, termasuk Hang Tuah dan para sahabatnya, melancong ke sekitar Selat Melaka dan Selat Singapura. Rombongan akhirnya singgah di Pulau Ledang. Di sana rombongan melihat seekor pelanduk

ALBERT EINSTEIN



Tahukan kamu siapa dia? Atau mungkin kamu pernah melihat gambarnya. Ya dia adalah Albert Einstein. Teori relativitas sangat menempel dengan sosok Einsten. Selain teori

relativitas yang menjadi terkenal diseluruh belahan bumi, Einsten juga mengemukakan beberapa teori diantaranya mekanika kuantum, mekanika statistik dan kosmologi. Seperti apakah sosok albert einsten ini sehingga sampai saat ini beliau terus dikenang sebagai fisikawan dunia yang sangat pintar.

Albert Einstein lahir di Ulm, Wuttemberg, Jerman tanggal 14 Maret 1879, sang ayah bernama Hermann Einstein sedangkan sang ibu bernama Pauline. Ayah Einstein adalah seorang Yahudi dia sempat bekerja sebagai penjaja ranjam bulu, tetapi beralih menjadi ahli elektrokimia. Keluarga Einstein sangat fokus pada pendidikan anaknya terutama dibidang Sains dan Musik.

Pendidikan Einstein dimulai dari Sekolah katolik, hal pertama yang mengenalkannya dengan sains adalah ketika Einstein berumur 5 tahun. Dia ditunjukkan sebuah kompas dari sang ayah, didalam sebuah kompas terdapat jarum yang dapat bergerak sesuai arah yang dituju, Einstein sangat tertarik dan menggali semua itu dengan mempelajari secara mendalam.

Dibangku sekolah Einstein dikenal sangat lambat dalam mata pelajaran Sains dan Matematika. Selain itu dia juga adalah seorang yang cenderung pendiam dan pemalu. Hal ini membuat dia



Isilah penelitian kalian tentang tokoh-tokoh sains yang pernah ada!

BAWANG MERAH DAN BAWANG PUTIH



Jaman dahulu kala di sebuah desa tinggal sebuah keluarga yang terdiri dari Ayah, Ibu dan seorang gadis remaja yang

cantik bernama bawang putih. Mereka adalah keluarga yang bahagia. Meski ayah bawang putih hanya pedagang biasa, namun mereka hidup rukun dan damai. Namun suatu hari ibu bawang putih sakit keras dan akhirnya meninggal dunia. Bawang putih sangat berduka demikian pula ayahnya.

Di desa itu tinggal pula seorang janda yang memiliki anak bernama Bawang Merah. Semenjak Ibu Bawang putih meninggal, ibu Bawang merah sering berkunjung ke rumah Bawang putih. Dia sering membawakan makanan, membantu bawang putih membereskan rumah atau hanya menemani Bawang Putih dan ayahnya mengobrol. Akhirnya ayah Bawang putih berpikir bahwa mungkin lebih baik kalau ia menikah saja dengan ibu Bawang merah, supaya Bawang putih tidak kesepian lagi.

Dengan pertimbangan dari bawang putih, maka ayah Bawang putih menikah dengan ibu bawang merah. Awalnya ibu bawang merah dan bawang merah sangat sayang ke bawang putih. Namun lama kelamaan sifat asli mereka

Abu Nawas Mau Terbang



Pada
suatu hari,
penduduk
dibuat gempar
karena Abu
Nawas

mengatakan jika dirinya akan terbang. Hal ini menjadikan sebagian penduduk percaya kehebatan dari Abu Nawas. Tiba-tiba seorang pemuda bertanya kepada Abu Nawas, “ Benarkah Kamu mau terbang?”. Kemudian Abu Nawas menjawab “ Ya, aku mau terbang”.

Hingga akhirnya kabar Abu Nawas mau terbang tersebut semakin menyebar dan membuat penduduk semakin penasaran. Bahkan kabar tersebut sampai juga ke telinga sang Raja. Hingga akhirnya Raja memanggil Abu Nawas dengan tujuan memastikan kebenaran kabar tersebut.

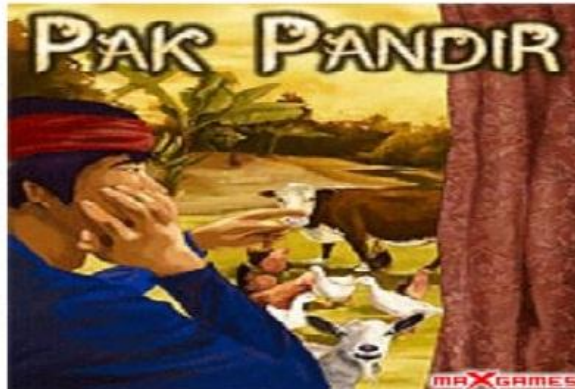
“Kabar tentang Kamu yang mau terbang membuat para penduduk heboh hingga ke luar negeri. Apakah benar Kamu mau terbang, Abu Nawas?” tanya Raja.

“Ya itu benar Raja. Aku mau terbang,” jawab Abu Nawas dengan mantap.

“Apakah Kamu berbohong?” tanya Raja untuk memastikan.

“Aku berkata benar, Raja. Hari Jumat besok Aku mau terbang di tempat tertinggi dari negeri ini,” tambah Abu Nawas.

“Baik jika begitu, nanti prajurit akan kuperintahkan mengumumkan kabar ini kepada rakyat. Namun jika ternyata Kamu berbohong, nanti Kamu akan dihukum mati,” ucap Raja dengan



Zaman dahulu di sebuah desa, hiduplah seorang pria yang sudah tua dan senang pertanian, bernama Pak Pandir. Suatu

hari. Pak Pandir memutuskan untuk berdagang dibandingkan bertani karena keuntungan berdagang lebih banyak. Keinginan Pak Pandir tersebut juga terdengar oleh istrinya yang bernama Mak Andeh.

"Berdagang? Itu ide yang bagus. Aku sangat setuju karena berdagang lebih mudah dan lebih baik," Kata Mak Andeh.

" Mulai besok, Aku ingin berdagang garam saja. Karena semua orang pasti butuh garam," ucap Pak Pandir.

Keesokan harinya, saat pagi hari Mak Andeh sedang menyiapkan sarapan. Ia juga mempersiapkan bekal yang akan dibawa oleh suaminya yang hendak pergi jauh. " Kamu ingin mencari garam atau ingin membeli garam?" tanya Mak Andeh.

"Aku akan mencari garam ke laut jadi tidak perlu harus membeli. Tuhan sudah memberikan secara cuma-cuma dan tugas kita adalah berusaha," kata Pak Pandir.

Sesudah lama berjalan, akhirnya ia tiba di tepi sebuah pantai. Kemudian Pak Pandir berhasil membuat garam selama seminggu lamanya. Air laut dikumpulkan olehnya menjadi beberapa tempat. Sesudah hari itu,

Pandir membawa pulang garam-garam tersebut. Na saat perjalanannya pulang, ia melewati sungai dan akhirnya

READING JOURNAL

Nama Siswa : _____

Kelas : _____

Tanggal	Judul Bacaan	Komentar

Catatan :

Catatan :

1. Bacalah bacaan yang telah diberikan.
2. Tentukan amanat dalam cerita tersebut, dan tuliskan dalam kolom komentar.

Guru

SRI FENNY, S.Pd
NIP 198707012020122007

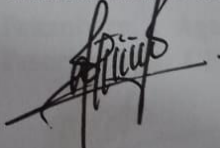
CATATAN KONSULTASI

Nama : Sri Fenny, S.Pd
NIP : 198707012020122007
Unit Kerja : SD Negeri 81 Pekanbaru
Jabatan : Ahli Pertama – Guru Kelas
Nama Tahap Kegiatan : Melaksanakan konsultasi pada mentor terkait bahan bacaan *Reading Journal*
Ringkasan Kosultasi : Pada saat konsultasi, penulis menunjukkan bahan bacaan *Reading Journal* satu per satu kepada mentor. Mentor bertanya alasan memilih bahan bacaan tersebut dan penulis menjelaskan alasan penulis memilih bahan bacaan tersebut kepada mentor.
Masukan/saran Mentor : Mentor menyarankan agar ada bahan bacaan yang berhubungan dengan materi pelajaran di kelas VI jangan hanya bacaan fiksi semua. Beliau menyarankan agar bahan bacaan pada kegiatan evaluasi diganti dengan bahan bacaan yang berhubungan dengan materi pelajaran. Sehingga kegiatan *Reading Journal* ini juga dapat mengukur kemampuan siswa terhadap materi pelajaran yang sedang berjalan.

Mengetahui
Kepala SD Negeri 81 Pekanbaru

Hj. Rusnah, S.Pd
NIP 196210191982102002

Pekanbaru, 6 Agustus 2021
Peserta Latsar CPNS


Sri Fenny, S.Pd
NIP 198707012020122007

Kegiatan : Melaksanakan konsultasi pada pimpinan terkait bahan bacaan
Reading Journal

Peserta : 1. Sri Fenny, S.Pd (Peserta)
2. Hj. Rusnah, S.Pd (Mentor)

Tempat : SD Negeri 81 Pekanbaru

Waktu : Jumat, 6 Agustus 2021 (09.15)



SI LANCANG



Pada zaman dahulu, di daerah Kampar, hiduplah Si Lancang dengan ibunya. Mereka sehari-

hari hidup prihatin mengandalkan penghasilan yang minim sebagai buruh tani. Keadaan ini membuat Si Lancang berpikir untuk memperbaiki nasib dengan pergi merantau. Suatu hari, Si Lancang berangkat ke negeri orang. Diceritakan, Si Lancang bekerja keras bertahun-tahun lamanya. Segala perjuangannya tidak sia-sia, ia berhasil menggapai cita-citanya menjadi orang kaya. Ia menjadi saudagar yang memiliki berpuluh-puluh kapal dagang. Akan tetapi, ia lupa pada ibunya dan segala janji manisnya dahulu.

Pada suatu hari, Si Lancang singgah di Kampar. Berita kedatangan Si Lancang terdengar oleh ibunya. Ia mengira bahwa Si Lancang pulang untuk dirinya. Dengan memberanikan diri, ia naik ke geladak kapal mewah Si Lancang. Si ibu langsung menghampiri Si Lancang dan ketujuh istrinya. Betapa terkejutnya Si Lancang ketika menyaksikan bahwa perempuan berpakaian compang camping itu adalah ibunya. Akan tetapi, harapan ibu Si Lancang hanya tinggal harapan. Rasa malu dan marah pun tak dapat ia tahan. Ibunya segera menghampirinya. Advertising “Engkau Lancang, Anakku! Oh... betapa rindunya hati emak padamu.” Mendengar sapaan itu, si Lancang begitu tega menepis pengakuan ibunya sambil berteriak.

“Mana mungkin aku mempunyai ibu perempuan miskin seperti kamu. Kelasi! usir perempuan gila ini!”

Dengan perasaan hancur, ibunya pergi meninggalkan semua

BAWANG MERAH DAN BAWANG PUTIH



Jaman dahulu kala di sebuah desa tinggal sebuah keluarga yang terdiri dari Ayah, Ibu dan seorang gadis remaja yang

cantik bernama bawang putih. Mereka adalah keluarga yang bahagia. Meski ayah bawang putih hanya pedagang biasa, namun mereka hidup rukun dan damai. Namun suatu hari ibu bawang putih sakit keras dan akhirnya meninggal dunia. Bawang putih sangat berduka demikian pula ayahnya.

Di desa itu tinggal pula seorang janda yang memiliki anak bernama Bawang Merah. Semenjak Ibu Bawang putih meninggal, ibu Bawang merah sering berkunjung ke rumah Bawang putih. Dia sering membawakan makanan, membantu bawang putih membereskan rumah atau hanya menemani Bawang Putih dan ayahnya mengobrol. Akhirnya ayah Bawang putih berpikir bahwa mungkin lebih baik kalau ia menikah saja dengan ibu Bawang merah, supaya Bawang putih tidak kesepian lagi.

Dengan pertimbangan dari bawang putih, maka ayah Bawang putih menikah dengan ibu bawang merah. Awalnya ibu bawang merah dan bawang merah sangat sayang ke bawang putih. Namun lama kelamaan sifat asli mereka

Abu Nawas Mau Terbang



Pada
suatu hari,
penduduk
dibuat gempar
karena Abu
Nawas

mengatakan jika dirinya akan terbang. Hal ini menjadikan sebagian penduduk percaya kehebatan dari Abu Nawas. Tiba-tiba seorang pemuda bertanya kepada Abu Nawas, “ Benarkah Kamu mau terbang?”. Kemudian Abu Nawas menjawab “ Ya, aku mau terbang”.

Hingga akhirnya kabar Abu Nawas mau terbang tersebut semakin menyebar dan membuat penduduk semakin penasaran. Bahkan kabar tersebut sampai juga ke telinga sang Raja. Hingga akhirnya Raja memanggil Abu Nawas dengan tujuan memastikan kebenaran kabar tersebut.

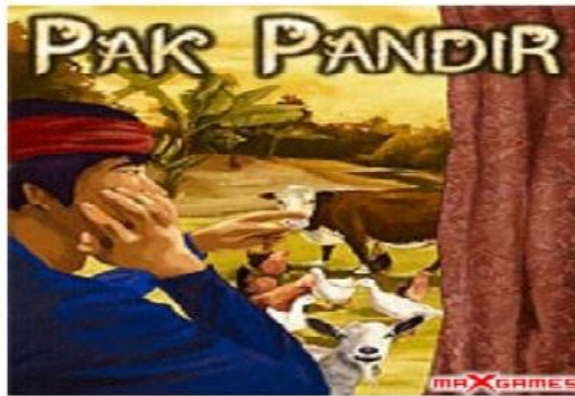
“Kabar tentang Kamu yang mau terbang membuat para penduduk heboh hingga ke luar negeri. Apakah benar Kamu mau terbang, Abu Nawas?” tanya Raja.

“Ya itu benar Raja. Aku mau terbang,” jawab Abu Nawas dengan mantap.

“Apakah Kamu berbohong?” tanya Raja untuk memastikan.

“Aku berkata benar, Raja. Hari Jumat besok Aku mau terbang di tempat tertinggi dari negeri ini,” tambah Abu Nawas.

“Baik jika begitu, nanti prajurit akan kuperintahkan mengumumkan kabar ini kepada rakyat. Namun jika ternyata Kamu berbohong, nanti Kamu akan dihukum mati,” ucap Raja dengan



Zaman dahulu di sebuah desa, hiduplah seorang pria yang sudah tua dan senang pertanian, bernama Pak Pandir. Suatu

hari. Pak Pandir memutuskan untuk berdagang dibandingkan bertani karena keuntungan berdagang lebih banyak. Keinginan Pak Pandir tersebut juga terdengar oleh istrinya yang bernama Mak Andeh.

"Berdagang? Itu ide yang bagus. Aku sangat setuju karena berdagang lebih mudah dan lebih baik," Kata Mak Andeh.

"Mulai besok, Aku ingin berdagang garam saja. Karena semua orang pasti butuh garam," ucap Pak Pandir.

Keesokan harinya, saat pagi hari Mak Andeh sedang menyiapkan sarapan. Ia juga mempersiapkan bekal yang akan dibawa oleh suaminya yang hendak pergi jauh. "Kamu ingin mencari garam atau ingin membeli garam?" tanya Mak Andeh.

"Aku akan mencari garam ke laut jadi tidak perlu harus membeli. Tuhan sudah memberikan secara cuma-cuma dan tugas kita adalah berusaha," kata Pak Pandir.

Sesudah lama berjalan, akhirnya ia tiba di tepi sebuah pantai. Kemudian Pak Pandir berhasil membuat garam selama seminggu lamanya. Air laut dikumpulkan olehnya menjadi beberapa tempat. Sesudah hari itu, Pandir membawa pulang garam-garam tersebut. Na saat berjalanan pulang, ia melewati sungai dan akhirnya

LAMPIRAN 3

Kegiatan 3 : Menerangkan *Reading Journal* pada siswa kelas VI SD Negeri

81 Pekanbaru

1. Video penjelasan *Reading Journal* melalui wa grup kelas
2. Screenshot tanya jawab di wa grup kelas
3. Screenshoot deskripsi pemberian bahan bacaan



Pemberian bahan bacaan *Reading Journal*

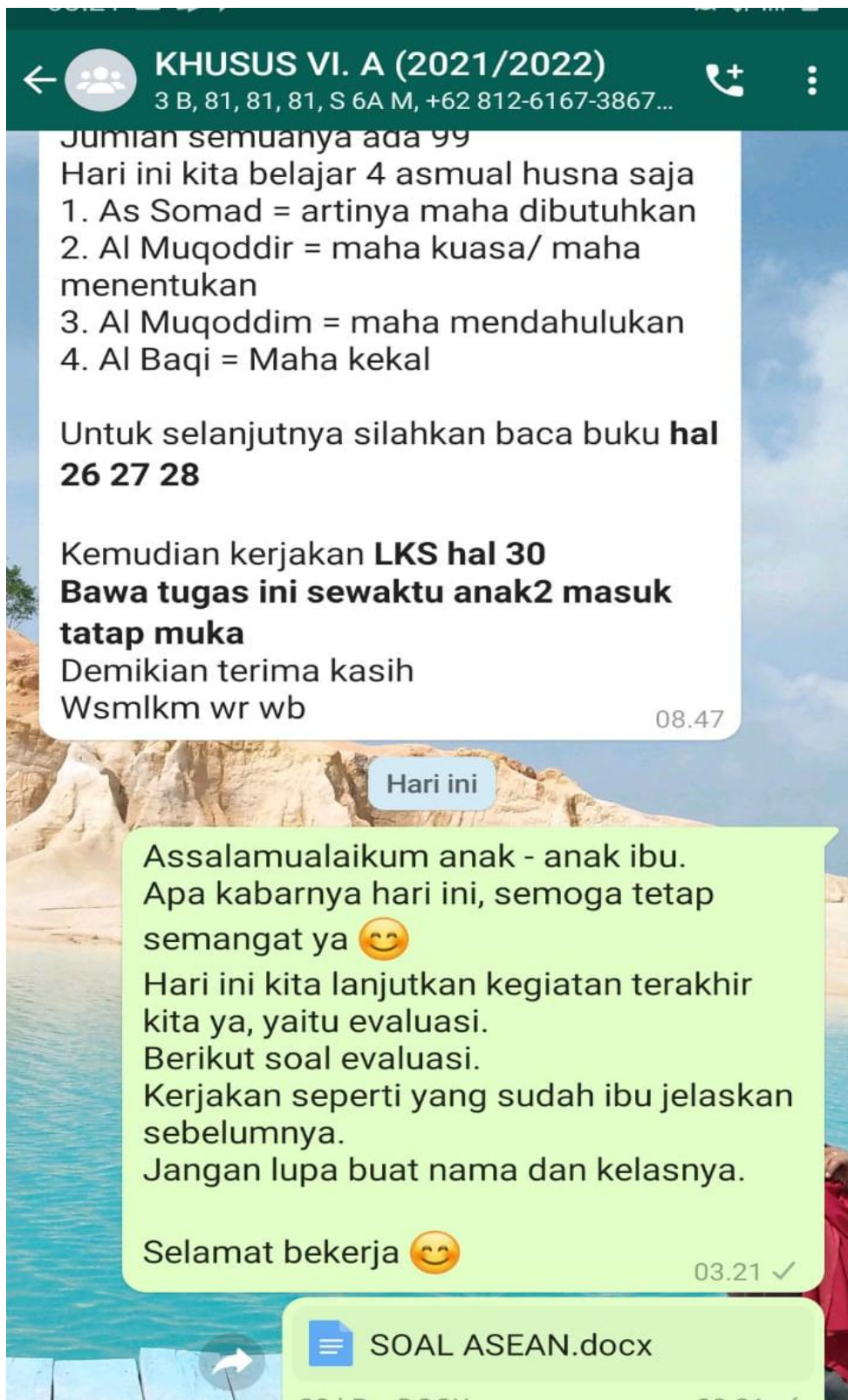


LAMPIRAN 4

Kegiatan 4 : Pelaksanaan evaluasi *Reading Journal* pada siswa kelas VI SD

Negeri 81 Pekanbaru

1. Screenshoot deskripsi pemberian soal evaluasi
2. Lembar nilai evaluasi siswa
3. Lembar rekap nilai siswa
4. Lembar analisis nilai siswa





M-DAPPA MERDIANSJAH

DA SDN 081

EVALUASI

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

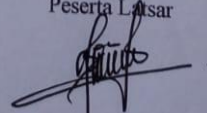
1. Organisasi perhimpunan negara-negara di kawasan Asia Tenggara dinamakan
a. AFTA
b. APEC
☒ c. ASEAN
d. OPEC
2. Secara geografis wilayah Asia Tenggara diapit oleh dua samudra yaitu
a. Samudra Atlantik dan Pasifik
b. Samudra Hindia dan Atlantik
c. Samudra Antartika dan Hindia
☒ d. Samudra Hindia dan Pasifik
3. ASEAN didahului dengan adanya deklarasi Bangkok yang diadakan di negara
☒ a. Indonesia
b. Malaysia
c. Brunei Darussalam
d. Thailand
4. Lima negara pendiri ASEAN adalah
a. Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina dan Brunei Darussalam
b. Thailand, Indonesia, Malaysia, Singapura, Laos dan Vietnam
☒ c. Indonesia, Thailand, Malaysia, Singapura dan Filipina
d. Indonesia, Taiwan, Malaysia, Singapura dan Filipina
5. ASEAN didirikan pada tanggal ...
a. 17 Agustus 1945
b. 17 Agustus 1967
☒ c. 8 Agustus 1967
d. 15 Juni 1990
6. Sekretariat ASEAN berada di kota
a. Jakarta
b. Kuala Lumpur
☒ c. Bangkok
d. Manila
7. ASEAN adalah kepanjangan dari
a. ASEAN (Association of South East Asian Nations)
☒ b. ASEAN (Association of South East Asian Nations)
8. Narsisco Ramos adalah pendiri ASEAN yang berasal dari
a. Thailand
b. Indonesia
☒ c. Filipina
d. Malaysia
9. Pada tanggal 7 Januari 1984 negara keenam yang bergabung dengan ASEAN adalah
a. Vietnam
☒ b. Brunei Darussalam
c. Laos
d. Myanmar
10. Berikut ini adalah tujuan berdirinya ASEAN kecuali
a. Mempercepat pertumbuhan ekonomi dan kemajuan sosial budaya di Asia Tenggara
b. Memajukan perdamaian dan stabilitas kawasan dengan tetap menghormati keadilan dan penegakan hukum
☒ c. Memajukan persiapan perang negara-negara ASEAN melawan penjajah dari kawasan benua lain
d. Memajukan kerja sama dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)
11. Warna biru dalam lambang ASEAN melambangkan
☒ a. Kestabilan dan kedamaian
b. Keberanian negara-negara ASEAN
c. Perdagangan dan perkonomian
d. Kesetiaan dan persaudaraan
12. Ibukota negara Malaysia adalah
☒ a. Kuala Lumpur
b. Manila
c. Jakarta
d. Bangkok
13. Negara gajah putih adalah sebutan dari
a. Malaysia
b. Filipina
☒ c. Thailand
d. Laos
14. Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN yang pertama kali diadakan di
☒ a. Bangkok

DAFTAR NILAI EVALUASI SISWA KELAS VI

NO	NIS	NAMA SISWA	NILAI	KET
1	5909	Rundung Rahmat	64	Tidak Tuntas
2	6191	Hafizh Adly Hauzan	84	Tuntas
3	6200	M. Daffa Merdiansyah	88	Tuntas
4	6203	Muhammad Rafli	64	Tidak Tuntas
5	6211	Rahmad Gunando	84	Tuntas
6	6299	Annisa Billa Velove Quenzhc	92	Tuntas
7	6300	Andhika Salvita	68	Tidak Tuntas
8	6301	Azzira Thalita Surahman	96	Tuntas
9	6303	Deenilo Kaisha A	100	Tuntas
10	6304	Dhuha Devira	76	Tuntas
11	6305	Dyan Amelia Lestari	84	Tuntas
12	6306	Erika Dewi Putri	76	Tuntas
13	6309	Ferdiyan Syah	100	Tuntas
14	6311	Kayla Avrilia	72	Tidak Tuntas
15	6313	Kevin Delvino Riyadi	100	Tuntas
16	6314	M. Daud Abdurrahman	100	Tuntas
17	6315	Muhammad Azzam Firdaus	96	Tuntas
18	6316	M. Khalid Juliyadi	96	Tuntas
19	6319	M. Zhidan Al Faridzi	72	Tidak Tuntas
20	6320	Nadya Safitri Juhendri	96	Tuntas
21	6321	Nazwa Nurul Airin	92	Tuntas
22	6323	Ramayza Alifa	96	Tuntas
23	6325	Rafif Aldan Elfredo	100	Tuntas
24	6326	Refan Andesta Muhradil	88	Tuntas
25	6327	Risa Juliana	92	Tuntas
26	6328	Risky Gilang Ramadhan	92	Tuntas
27	6329	Syafira Annisa	84	Tuntas
28	6331	Ummutiara Syam Fitri	100	Tuntas
29	6420	Rini Apriyani Lubis	88	Tuntas
30	6647	Syarifah Khairiyah Firman	84	Tuntas
31	6648	Khalista Mecca Hermindo	40	Tidak Tuntas
32	6748	Aditya Zaidendra	100	Tuntas
33	6762	Intan Aqilah Mouza	100	Tuntas
34	6763	Rafif Abrar Zaniba	96	Tuntas
35	6764	Syifa Clarisa Firdaus	100	Tuntas

Pekanbaru, Agustus 2021

Peserta Latsar



Sri Penny, S.Pd

NIP 198707012020122007

DAFTAR NILAI EVALUASI SISWA KELAS VI SD NEGERI 81 PEKANBARU

NO	NAMA SISWA	Nomor Soal																									Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Rundung Rahmat	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	16	64
2	Hafizh Adly Hauzan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	84
3	M. Daffa Merdiansyah	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	88
4	Muhammad Rafli	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	16	64
5	Rahmad Gunando	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21	84
6	Annisa Billa Velove Quenzhe	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	23	92
7	Andhika Salvita	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	17	68
8	Azzira Thalita Surahman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96
9	Deenilo Kaisha A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100
10	Dhuha Devira	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	19	76
11	Dyan Amelia Lestari	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	84
12	Erika Dewi Putri	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	19	76
13	Ferdyan Syah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100
14	Kayla Avriha	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	18	72
15	Kevin Delvino Riyadi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100
16	M. Daud Abdurrahman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100
17	Muhammad Azzam Firdaus	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96
18	M. Khalid Juliyadi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24	96
19	M. Zhidan Al Faridzi	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	18	72
20	Nadya Safitri Juhendri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96
21	Nazwa Nurul Airin	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23	92
22	Ramayza Alifa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96
23	Rafif Aldan Elfredo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100
24	Refan Andesta Muhradil	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	88
25	Risa Juliana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	23	92
26	Risky Gilang Ramadhan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92
27	Syafira Annisa	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	21	84
28	Ummutiara Syam Fitri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100
29	Rini Apriyani Lubis	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	88
30	Syarifah Khairiyah Firman	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21	84
31	Khalista Mecca Hermindo	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	10	40
32	Aditya Zaidendra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100
33	Intan Aqila Mouza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100
34	Rafif Abzar Zaniba	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96
35	Syifa Clarisa Firdaus	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100

Pekanbaru, Agustus 2021

Peserta/Laksar



Sri Fenny, S.Pd

NIP 198707012020122007

LAMPIRAN 5

Kegiatan 5 : Pelaksanaan umpan balik penerapan *Reading Journal* pada siswa kelas VI SD Negeri 81 Pekanbaru

1. Lembar jadwal pengumpulan jurnal
2. Lembar *Reading Journal* siswa
3. Video tanya jawab dengan siswa

JADWAL PENGUMPULAN READING JOURNAL

NO	JUDUL BACAAN	TGL. PENGUMPULAN	KET
1.	Si Lancang	Senin, 16 Agustus 2021	
2.	Abu Nawas Mau Terbang	Sabtu, 21 Agustus 2021	
3.	Bawang Merah Bawang Putih	Senin, 23 Agustus 2021	
4.	Pak Pandir	Rabu, 25 Agustus 2021	
5.	ASEAN (Evaluasi)	Sabtu, 28 Agustus 2021	

Pekanbaru, Agustus 2021
Peserta Latsar

Sri Fenny, S.Pd
NIP 298707012020122007

READING JOURNAL

Nama Siswa : Nazwa Nurul Airlin

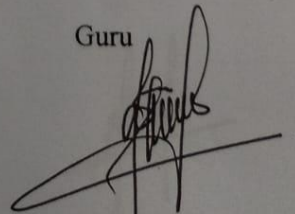
Kelas : 6-A

Tanggal	Judul Bacaan	Komentar
	Abu Nawas Mau Terbang	Abu Nawas orang yg pintar, Amanat yang kita dapat adalah Kita harus pintar dalam berbicara dan harus jujur juga

Catatan :

1. Bacalah bacaan yang telah diberikan.
2. Tentukan amanat dalam cerita tersebut, dan tuliskan dalam kolom komentar.

Guru



SRI FENNY, S.Pd
NIP 198707012020122007

READING JOURNAL

Nama Siswa : Syarifah khairiya
Kelas : 6 A

Tanggal	Judul Bacaan	Komentar
	abu nawas mau terbang	Dari cerita abu nawas ini tentu bisa ambil kesimpulan yg sangat berarti untuk kehidupan. Dimana tidak seharusnya kita langsung menerima kabar yg belum tentu kebenarannya apalagi di era yg serba canggih seperti sekarang ini, tentu kita harus bisa untuk memilih informasi yg hendak dibaca jangan sampai membaca atau mendengar berita hoax yg di percaya oleh masyarakat

Catatan :

1. Bacalah bacaan yang telah diberikan.
2. Tentukan amanat dalam cerita tersebut, dan tuliskan dalam kolom komentar.

Guru

SRI FENNY, S.Pd
NIP 198707012020122007



LAMPIRAN 6

Kegiatan 6 : Pembuatan laporan kegiatan terkait penerapan *Reading Journal*
pada siswa kelas VI SD Negeri 81 Pekanbaru

1. Draf laporan
2. Catatan konsultasi dan dokumentasi
3. Laporan final

LAPORAN AKHIR

I. ISU

Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas VI SD Negeri 81 Pekanbaru.

II. PENYEBAB ISU

Sumber bacaan siswa yang kurang bervariasi

III. GAGASAN

Gagasan pemecahan isu pada pelaksanaan aktualisasi ini adalah “Peningkatan Minat Membaca Siswa Kelas VI dengan Menerapkan *Reading Journal* di SD Negeri 81 Pekanbaru”.

IV. RINGKASAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan dari tanggal 28 Juli-31 Agustus 2021 di SD Negeri 81 Pekanbaru. Kegiatan ini diawali dengan melaksanakan konsultasi dengan kepala sekolah dan meminta persetujuan untuk melaksanakan kegiatan *Reading Journal*. Lalu setelah mendapatkan izin, penulis mulai untuk menyusun bahan bacaan untuk kegiatan *Reading Journal*. Setelah selesai menyusun bahan bacaan, penulis melanjutkan kegiatan dengan melaksanakan konsultasi kepada mentor terkait bahan bacaan untuk kegiatan *Reading Journal*. Dalam konsultasi tersebut, ada perubahan bahan bacaan sesuai dengan masukan dari mentor dan penulis pun memperbaiki sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor. Tahap kegiatan selanjutnya adalah penulis mulai melaksanakan kegiatan *Reading Journal* pada siswa kelas

VI SD Negeri 81 Pekanbaru. Kegiatan *Reading Journal* ini dilaksanakan sebanyak 5 kali, dengan 4 kali jurnal dan 1 kali evaluasi. Setelah kegiatan *Reading Journal* selesai, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan umpan balik. Umpan balik dilaksanakan ketika siswa mengumpulkan jurnal. Penulis langsung bertanya jawab dengan siswa. Setelah selesai maka penulis membuat laporan pelaksanaan kegiatan *Reading Journal* kemudian menyampaikan laporan kegiatan *Reading Journal* tersebut kepada pimpinan.

V. KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh dari kegiatan *Reading Journal* ini adalah siswa lebih berminat untuk membaca. Hal ini berdasarkan analisis data yang penulis lakukan dari pengumpulan *Reading Journal* anak. Pada kegiatan *Reading Journal* pertama siswa yang mengumpulkan jurnal ada sebanyak 25 orang siswa atau 71,4 % dari 35 siswa. Kemudian pada kegiatan *Reading Journal* kedua siswa yang mengumpulkan jurnal sebanyak 26 siswa atau 74,29% dari 35 siswa. Kemudian pengumpulan jurnal ketiga meningkat lagi menjadi 31 siswa atau 88,57%. Dan pada pengumpulan *Reading Journal* keempat siswa yang mengumpulkan jurnal meningkat kembali menjadi 33 orang siswa atau 94,28%. Dari data tersebut menunjukkan adanya peningkatan minat membaca siswa kelas VI setelah melaksanakan *Reading Journal*.

VI. SARAN

Membaca merupakan hal dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang. Dengan membaca orang akan dapat memahami ataupun menyelesaikan suatu permasalahan. Namun minat membaca siswa saat ini masih sangat kurang. Sehingga dibutuhkan suatu pembiasaan bagi siswa yang dapat meningkatkan minat membaca siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat membaca siswa adalah dengan menerapkan *Reading Journal* pada siswa.

**Mengetahui,
Mentor**

**Hj. RUSNAH, S.Pd
NIP 196203191982102002**

**Pekanbaru, 1 September 2021
Peserta**

**SRI FENNY, S.Pd
NIP 198707012020122007**

CATATAN KONSULTASI

Nama : Sri Fenny, S.Pd
NIP : 198707012020122007
Unit Kerja : SD Negeri 81 Pekanbaru
Jabatan : Ahli Pertama – Guru Kelas
Nama Tahap Kegiatan : Melaksanakan konsultasi laporan dengan pimpinan
Ringkasan Kosultasi : Saat konsultasi dengan mentor, penulis menyampaikan hasil kegiatan *Reading Journal* kepada pimpinan. Penulis menyampaikan proses pelaksanaan *Reading Journal*. Pimpinan melihat dan membaca laporan penulis dan meminta penulis untuk memeriksa kembali tulisan agar tidak terjadi kesalahan lagi. Pimpinan juga mengapresiasi kegiatan yang telah penulis lakukan karena belum pernah ada yang melaksanakan kegiatan ini di sekolah.
Masukan/saran Mentor : Pimpinan menyarankan agar kegiatan *Reading Journal* ini dapat dilakukan seterusnya, bukan hanya saat aktualisasi ini saja serta dapat memberikan inspirasi bagi rekan guru lainnya agar dapat meningkatkan kreativitasnya untuk dapat meningkatkan minat membaca siswa. Kegiatan ini tidak hanya dapat dilakukan di kelas VI saja, tetapi juga dapat dilaksanakan di kelas tinggi lainnya.

Mengetahui,
Kepala DN 81 Pekanbaru


Hj. Rusnah, S.Pd
NIP 196210191982102002

Pekanbaru, 6 September 2021
Peserta Latsar CPNS


Sri Fenny, S.Pd
NIP 198707012020122007

Kegiatan : Melaksanakan konsultasi laporan dengan pimpinan

Peserta : 1. Sri Fenny, S.Pd (Peserta)
2. Hj. Rusnah, S.Pd (Mentor)

Tempat : SD Negeri 81 Pekanbaru

Waktu : Senin, 6 September 2021 (10.40)



LAPORAN AKHIR

I. ISU

Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas VI SD Negeri 81 Pekanbaru.

II. PENYEBAB ISU

Sumber bacaan siswa yang kurang bervariasi

III. GAGASAN

Gagasan pemecahan isu pada pelaksanaan aktualisasi ini adalah “Peningkatan Minat Membaca Siswa Kelas VI dengan Menerapkan *Reading Journal* di SD Negeri 81 Pekanbaru”.

IV. RINGKASAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan dari tanggal 28 Juli-31 Agustus 2021 di SD Negeri 81 Pekanbaru. Kegiatan ini diawali dengan melaksanakan konsultasi dengan kepala sekolah dan meminta persetujuan untuk melaksanakan kegiatan *Reading Journal*. Lalu setelah mendapatkan izin, penulis mulai untuk menyusun bahan bacaan untuk kegiatan *Reading Journal*. Setelah selesai menyusun bahan bacaan, penulis melanjutkan kegiatan dengan melaksanakan konsultasi kepada mentor terkait bahan bacaan untuk kegiatan *Reading Journal*. Dalam konsultasi tersebut, ada perubahan bahan bacaan sesuai dengan masukan dari mentor dan penulispun memperbaiki sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor. Tahap kegiatan selanjutnya adalah penulis mulai melaksanakan kegiatan *Reading Journal* pada siswa kelas

VI SD Negeri 81 Pekanbaru. Kegiatan *Reading Journal* ini dilaksanakan sebanyak 5 kali, dengan 4 kali jurnal dan 1 kali evaluasi. Setelah kegiatan *Reading Journal* selesai, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan umpan balik. Umpan balik dilaksanakan ketika siswa mengumpulkan jurnal. Penulis langsung bertanya jawab dengan siswa. Setelah selesai maka penulis membuat laporan pelaksanaan kegiatan *Reading Journal* kemudian menyampaikan laporan kegiatan *Reading Journal* tersebut kepada pimpinan.

V. KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh dari kegiatan *Reading Journal* ini adalah siswa lebih berminat untuk membaca. Hal ini berdasarkan analisis data yang penulis lakukan dari pengumpulan *Reading Journal* anak. Pada kegiatan *Reading Journal* pertama siswa yang mengumpulkan jurnal ada sebanyak 25 orang siswa atau 71,4 % dari 35 siswa. Kemudian pada kegiatan *Reading Journal* kedua siswa yang mengumpulkan jurnal sebanyak 26 siswa atau 74,29% dari 35 siswa. Kemudian pengumpulan jurnal ketiga meningkat lagi menjadi 31 siswa atau 88,57%. Dan pada pengumpulan *Reading Journal* keempat siswa yang mengumpulkan jurnal meningkat kembali menjadi 33 orang siswa atau 94,28%. Dari data tersebut menunjukkan adanya peningkatan minat membaca siswa kelas VI setelah melaksanakan *Reading Journal*.

VI. SARAN

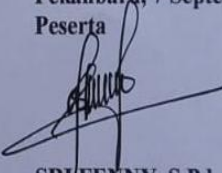
Membaca merupakan hal dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang. Dengan membaca orang akan dapat memahami ataupun menyelesaikan suatu permasalahan. Namun minat membaca siswa saat ini masih sangat kurang. Sehingga dibutuhkan suatu pembiasaan bagi siswa yang dapat meningkatkan minat membaca siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat membaca siswa adalah dengan menerapkan *Reading Journal* pada siswa.

Mengetahui,
Mentor



Hj. RUSNAH, S.Pd
NIP 196203191982102002

Pekanbaru, 7 September 2021
Peserta



SRI FENNY, S.Pd
NIP 198707012020122007